



*Datang dengan Ramah
Ciptakan Sejarah*



BUKU PERJALANAN KULIAH
KERJA NYATA (KKN) UINSI
2022

MAKROMAN

Datang Dengan Ramah

Ciptakan Sejarah

Penulis:

Annisa Rahmawati

Muhammad Toyib Hasbiallah

Dewi Khonikmah

Nabila Ellysa

Ferdiansyah Akbar

Nabilah Qotrun Nada

Ismail

Suhartini

Mellynia Andini Januarischa





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan kami kemudahan dalam menyelesaikan segala urusan hingga kami mampu menyelesaikan tugas membuat Chapter Book yang berjudul ***Datang Dengan Ramah Cipatakan Sejarah***. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang indah nan permai dengan penduduknya yang terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Makroman, yang letaknya di Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 10 September 2022

Tim penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1. Sepenggal Sejarah Makroman.....	1
2. 9 Isi Kepala Menyatu Dalam Hangatnya Kebersamaan... 7	7
3. Forty Five Days for Paradise	10
4. Sehari Sehelai Benang Setahun Segudang Ilmu	17
5. Belajarlah Selalu Karena Hidup Terus Berjalan	24
6. Terangi Rumahmu dengan Lampu dan Terangi Hatimu dengan Majelis Ilmu	31
7. Jika Sudah Terwujud, Jangan Lupa untuk Bersujud	40
8. Cegah Stunting itu Penting	48
9. Swasamita ditungtungna Maharlika	54
10. Sebuah Pengalaman dari Pinggir Kota.....	66
11. Kebahagiaan Tidak Akan Habis Hanya karena Membaginya	73
12. Panggung Filantropis, <i>Memanusiakkan Manusia layaknya</i> <i>Manusia</i> ; Heroismo Comunitario.....	79
13. Epilog	89
14. Tentang Penulis	91



CHAPTER I SEPENGGAL SEJARAH MAKROMAN

“Ada kalanya kita harus mengetahui terlebih dahulu mengenai suatu sejarah yang akan kita pelajari, tidak langsung serta merta untuk terjun dan menyelam tanpa tahu seluk-beluknya”



KKN UINSI MAKROMAN-2022 (Sambutan – Makroman)

SEPENGGAL SEJARAH MAKROMAN

Makromanan adalah salah satu keluarahn di Kecamatan Sambutan Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Makroman diketua oleh Bapak Lurah Putra Eka Jaya. Luas wilayah Kelurahan Makroman kurang lebih 32 km². Adapun batas wilayahnya di sebelah Utara terletak di Kelurahan Sambutan, sebelah Selatan terletak di Kelurahan Pulau Atas, sebelah Barat terletak di Kelurahan Atas, sebelah Timur terletak di Kelurahan Sindang Sari. Adapun (Orbitrasi) Jarak dari Pusat Pemerintah di Kelurahan Makroman meliputi orbitrasi kecamatan terletak di Sambutan, orbitrasi Kota terletak di Samarinda, orbitrasi kota/ibukita Kabupaten terletak di Samarinda, orbitrasi Provinsi terletak di Kalimantan Timur.

Awal mula Kelurahan Makroman pada masa Pemerintahan Presiden Sueharto sekitar tahun 1970 adanya transmigrasi penduduk Jawa ke daerah yang belum padat penduduknya. Pada masa itu Pemerintah menyebar penduduknya ke seluruh daerah di Indonesia, salah satunya daerah Kalimantan. Hal ini di karenakan daerah Kalimantan belum padat penduduk, dan masih didominasi hutan-hutan yang lebat. Oleh karenanya

transmigrasi penduduk Jawa ke Kalimantan tepatnya di Kelurahan Makroman.

Masa sekarang mayoritas penduduknya didominasi oleh masyarakat Suku Jawa. Sehingga adanya transmigrasi dari Penduduk Jawa ke Kalimantan terkhusus di Kelurahan Makroman yang sangat kental sekali dengan bahasa dialek yang unik, contohnya Bahasa Jawa Ngapak yang digunakan dalam keseharian masyarakat Makroman. selain itu, dalam Bahasa Ngapak juga dapat digunakan kepada semua tanpa pandang tua atau muda. Termasuk ketika sedang melakukan kegiatan jual beli dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa Ngapak.

Bahasa Jawa Ngapak memiliki karakter yang khas dalam pengucapannya dibandingkan Bahasa Jawa Ngoko. Di dalam Bahasa Jawa Ngoko lebih dominan penggunaan vocal (o) dalam kosakatanya, sedangkan Bahasa Ngapak dikenal menggunakan vocal (a). Bahasa Jawa Ngapak adalah suatu jenis ragam bahasa dengan logat yang sering disebut bahasa Jawa Banyumasan. Karena bahasa tersebut berasal dari daerah Jawa Tengah.

Mulanya akses jalan dari Samarinda menuju Makroman dengan cara menyeberangi sungai untuk sampai ke Kelurahan Makroman. Seiring dengan berjalannya waktu sekitar tahun 1990 untuk menuju ke Makroman sudah bisa ditempuh melalui jalur darat, dengan begitu dapat memudahkan pendatang dan masyarakat sekitarnya untuk bepergian.

Pesatnya perkembangan masyarakat dalam hal pembangunan berdampak positif, adanya fasilitas-fasilitas umum seperti; Masjid, Sekolah Dasar, Klinik, Balai Desa, Puskesmas, Taman Kanak-kanak, Taman Kanak-kanak

Pendidikan Qur'an, Pemakaman, Sekolah Mengengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan.

Di kelurahan Makroman terdapat Masjid yang bersejarah bernama Masjid Jami Babul Jannah. Masjid Jami Babul Jannah merupakan salah satu Masjid yang pertama ada di Kelurahan Makroman. Pembangunan Masjid tidak lepas dari peran tanggung jawab masyarakat dan tokoh-tokoh agama. Salah satu tokoh agama yang berperan penting dalam proses pembangunan dan kepengurusan Masjid Jami Babul Jannah ialah Al Ustadz Ratijan. Ustadz Ratijan berperan sebagai Ketua pengurus Masjid dengan masa jabatan 17 tahun dan menjadi Imam besar Masjid Jami Babul Jannah. Dalam kepengurusan Masjid Jami Babul Jannah tidak terlepas dari peran remaja disana, dengan membentuk Ikatan Remaja Masjid yang diketuai oleh Noval dengan masa jabatan 5 tahun.

Masjid Jami Babul Jannah yang memiliki arti pertama dan untuk semua, Masjid ini termasuk Masjid terbesar di Kelurahan Makroman. Dengan ciri khas Masjid satu tiang yang memiliki arti satu pelindung untuk semua dan selalu utuh bersatu.

Dalam bidang kesenian yang memiliki kekhasan Jawa, Kelurahan Makroman juga memiliki acara kesenian yaitu wayang kulit, kuda lumping, dan jaranan. Wayang kulit adalah warisan budaya yang bernilai tinggi, karena merupakan sebuah seni kriya, dan penggabungan dari sastra, seni music, sampai seni rupa. Biasanya pertunjukan wayang adakan ketika acara-acara besar seperti 1 Suro. Kuda lumping adalah seni tari yang dimainkan dengan property berupa kuda tiruan, yang terbuat dari anyaman bamboo atau bahan lainnya dengan dihiasai rambut tiruan dari tali plastic atau sejenisnya yang di gelung atau di kepeng, sehingga pada masyarakat Jawa sering disebut

sebagai Jaran Kepang. Pertunjukan kuda lumping dimainkan oleh anak-anak masyarakat Makroman dengan tujuan melestarikan Kebudayaan kuda lumping.

Pertunjukan kuda lumping dilanjutkan dengan kesenian jaranan. Kesenian jaranan sama halnya dengan kesenian kuda lumping, yang membedakan pertunjukannya pemain terlihat lebih keras sampai terjadinya kerasukan setan yang disebut kesurupan alias “Ndadi”. Pertunjukan jaranan sering kali dipertunjukkan hampir setiap bulan diadakan “Tanggab Jaran”. Tanggab jaran sering diakan dalam acara-acara seperti pernikahan, sunatan, 1 Suro, peringatan 17 Agustus, dan acara penting lainnya.

Penduduk Kelurahan Makroman dengan mata pencaharian sebagai petani, pegawai swasta, pedagang, pengrajin tekstil. Adapun komunitas UMKM salah satunya yaitu komunitas Bonsai Aguisa Makroman. Awal mulanya bonsai hanya dipandang sebelah mata, banyak diantara masyarakat menganggap bahwa bonsai adalah tanaman orang berada namun setelah berlangsungnya kegiatan tyang digelar komunitas ini, dapat merubah pandangan masyarakat bahwa seni bonsai sangat bisa dimiliki di kalangan bawah maupun menengah. Dengan melakukan sosialisasi dan kunjungan serta motifasi yang berkesinambungan dapat menghasilkan pandangan positif bagi masyarakat.

Komunitas Bonsai Aguisa memiliki prestasi yang luar biasa, salah satunya dapat menjual produk-produk mereka hingga luar daerah seperti Jawa dan Bali. Dibalik prestasi mereka yang dapat menjual hingga keluar daerah tidak terlepas dari kerja keras mereka yang memamerkan produk atau menawarkan produk-

produk mereka dengan menggunakan social media bahkan komunitas memiliki chanel youtube.



CHAPTER II

9 ISI KEPALA MENYATU DALAM HANGATNYA KEBERSAMAAN

“Sembilan ego berkumpul dalam satu kepala, sembilan kepala menjadi satu, sembilan kepribadian menjadi satu dalam hangatnya ruang. Inilah kami sembilan jiwa yang berbeda berkumpul menjadi satu, untuk memberikan cerita dalam 45 hari ke depan yang penuh dengan tawa, haru, serta bahagia yang ada di dalamnya. Biarkan cerita ini melegenda hingga taka da ujungnya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Annisa Rahmawati (Sambutan – Makroman)

9 Isi Kepala Menyatu Dalam Hangatnya Kebersamaan



Hii... ini lah kami dengan 9 anggota yang memiliki karakter yang berbeda, yang disatukan dengan tujuan dan harapan yang sama dalam menyelesaikan misi yaitu menjalankan kegiatan KKN selama 45 hari. Mungkin kalau dipikir hal tersebut tidak akan pernah berjalan dengan baik, karena setiap orangnya mempunyai argument yang berbeda untuk menjalankan misi tersebut. Tetapi hal tersebut bisa kami lalui dengan selalu merendahkan ego masing-masing. Kalau ditanya seru atau tidaknya perjalanan kami??

Tentunya sangat seru, bukan hanya sekedar seru tetapi banyak pelajaran berharga juga kami dapatkan dalam masa KKN ini.

Jika dipikirkan lagi, sangat sulit untuk menyatukan 9 orang yang berbeda ini. Perlu beradaptasi beberapa hari untuk kami bisa menjadi satu, dengan melalui pendekatan setiap harinya, melakukan kerja sama tim yang harus semuanya ikut berperan, dan melakukan evaluasi setiap malamnya. Kalau diceritakan tentang semua hal, mungkin tidak ada ujungnya karena sangat unik, dimana tangis, tawa, serta drama pun menjadi satu dalam kisah KKN kami di Makroman.

Yang perlu kita ketahui, setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya. Tapi tetaplah menjadi orang itu sepanjang masa walaupun kita sudah tidak bersama dalam hangatnya satu ruang.

Terimalah cerita singkat dari perjalanan KKN kami, biarkan cerita ini terus abadi dalam hangatnya setiap huruf maupun kata dalam barisnya.



CHAPTER III FORTY FIVE DAYS FOR PARADISE

“Empat puluh lima hari di kelurahan Makroman menjalankan dengan niat dan ketulusan hati yang ikhlas. Ciptakan sikap toleransi dengan menghargai dan menghormati keberagaman yang ada serta saling bekerja sama satu sama laian. Jadikan segala kegiatan sebagai ladang pahala agar sampai kesurga-Nya.”



Dewi Khonikmah (Sambutan – Makroman)

Forty Five Days for Paradise

Luruskan niat dengan hati yang tulus. Berkah shalawatmu Yaa Nabi Muhammad SAW ku tuntaskan tugas Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Makroman. Jum'at 15 Agustus 2022 saya bersama teman-teman KKN- R UINSI Samarinda melakukan survei lokasi. Awal kedatangan kami di kelurahan untuk survai lokasi KKN, mendatangi bapak lurah makroman. Kedatangan kami di sambut dengan cukup baik, kami datang diarahkan masuk keruangan lurah menghadap bapak lurah. Menyampaikan tujuan kedatangan kami di kelurahan makroman. Tentunya kami datang ingin mengabdikan mengukir sejarah bersama masyarakat Makroman sebagai bukti Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan secara reguler yang dimana segala bentuk kegiatan langsung dilakukan bersama masyarakat dan selama pelaksanaan diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat. Kegiatan kuliah pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 45 hari dimulai tanggal 18 Agustus – 31 Agustus 2022 secara terus- menerus mahasiswanya berada di lokasi tersebut.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa majemuk, hal ini terjadi dikarenakan masyarakatnya terdiri atas kumpulan orang-orang atau kelompok-kelompok yang memiliki ciri khas kesukuan yang memiliki keberagaman budaya dengan latar belakang suku yang berbeda-beda. Mengutip dari Jurnal Ilmiah WIDYA karangan

Widiastuti, Di Indonesia keberagaman budaya lebih dari 1.128 suku bangsa bermukim di wilayah yang tersebar di ribuan pulau terbentang dari Sabang sampai Marauke. Selain dari keberagaman budaya, Indonesia juga terdapat 6 agama resmi yakni Islam, K Kristen, Katholik, Budha, Hindhu, dan Konghucu. Dengan adanya keberagaman ini memperkaya kehidupan di Indonesia. Namun melihat dari sisi lain dengan berbagai macam kebudayaan dan agama yang ada dapat memberikan dampak negatif yakni memicu munculnya ancaman ataupun konflik.

Solusi yang dapat dilakukan dengan cara moderasi beragama. Moderasi beragama menjadi sebuah penengah dari munculnya konflik menjadi cinta damai dan sikap toleran terhadap sesama. Toleransi yang biasa kita dengar, jika mengkaitkan dengan pandangan agama toleransi memiliki arti tenggang rasa. Sedangkan secara istilah, toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan antar sesama umat manusia. Sebagaimana yang kita ketahui bahwasannya Allah SWT menciptakan manusia berbeda satu sama lain. Perbedaan ini akan menjadi kuat apabila memandang positif. Begitu pula sebaliknya bisa saja menjadi terpecah belah munculnya konflik apabila memandang dengan negatif.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Hujurat ayat 13, artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki- laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa- bangsa dan bersuku- suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. Itulah Islam, Allah SWT memerintahkan satu dengan yang lain agar saling mengenal dan dapat bekerja sama.

Kelurahan Makroman memiliki karakteristik masyarakat yang berbeda- beda baik dari etnis, agama maupun kebudayaan. Di Kelurahan yang mayoritasnya beragama Islam namun terdapat agama lainnya seperti Kristen dan Katolik. Ciri khas di kelurahan Makroman dengan gaya berbicara ‘ngapak’,. Kelurahan Makroman masih melestarikan kebudayaan Indonesia yakni kuda lumping atau biasa di sebut masyarakat sekitar dengan jaranan. Dengan adanya keberagaman budaya ini dapat dijadikan sebuah potensi yang perlu dimanfaatkan agar dapat mewujudkan kekuatan maupun menjawab berbagai macam tantangan yang ada saat ini, sebagai contoh melemahnya budaya lokal sebagai bagaian dari masyarakat.

Selaras demi mewujudkan moderasi beragama ditengah-tengah masyarakat yang memiliki keberagaman budaya, KKN- R UIN Sultan Aji Muhammad Idris kelurahan makroman mengusut tema “Membangun Masyarakat Yang Agamis Dan Harmonis”. Program kerja wajib salah satunya moderasi bergama yang dapat dilakukan dengan kegiatan keagamaan yakni dengan mengajarkan mengaji di TPA Nurul Hidayah dan bersilaturahmi kepada tokoh- tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat lainnya.

Dengan seizin sang Khalik, Maha Mengatur dan Maha Mengetahui kami dipertemukan oleh tokoh agama di kelurahan Makroman yang dikenal dengan Ustadz Ratidjan. Beliaulah yang sangat berjasa di kegiatan keagamaan dan sangat peduli kepada kami, mahasiswa KKN- R UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Ustadz Ratidjan, merupakan ketua Masjid Jami’ Babul Jannah dikelurahan Makroman, sekaligus kepala TPA Nurul Hidayah. Walaupun raganya tak sehat seperti sedia kala beliau masih tetap bersemangat mensyiarkan ajaran agama islam.

KKN- R UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda melakukan wawancara oleh ustadz Ratidjan sehingga mendapatkan hasil bahwasanya terdapat TPA yang kekurangan pengajar. TPA yang memiliki jumlah santri 130-an dengan guru 5 orang yang menurut kami tidak efektif dengan melihat jumlah santri yang tak sebanding dengan jumlah guru. Mahasiswa KKN- R UINSI berinisiatif untuk membantu di setiap kegiatan belajar mengajar di TPA Nurul Hidayah.

Kedatangan kami sangat disambut dengan hangat awal kedatangan di kelurahan makroman langsung di undang ke TPA Nurul Hidayah untuk dapat dikenalkan kepada para ustadz – ustadzah dan para santri. Tampak anak- anak yang menunggu kedatangan kami sebagai pengajar baru. Semakin bersemangat mengaji sampai- sampai ada santri yang awalnya jarang hadir seketika rajin datang mengaji di TPA karena keinginannya dapat belajar bersama Kakak- Kakak KKN. Mereka dengan mengemaskan dan lucu berteriak dengan senyuman menyapa kami dengan sebutan “*kakak- kakak KKN*”.

TPA Nurul Hidayah yang memiliki dua jam kelas yang berbeda. Pertama kelas pagi jam 09.00- 10.00 bisa disebut kelas campuran karena ada santri tahapan Iqro’ daan Al- Quran. Kedua kelas siang jam 14.00- 15.00 dibagi menjadi tiga kelas yakni tahapan Iqro’ pemula, Iqro’ lanjutan dan Al-qu’an.

Hari senin-kamis dengan materi pelajaran belajar membaca Al-quran sesuai dengan tingkatan kelas. Belajar membaca Al-quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Ketika ada kesalahan membaca ustadz/ah langsung membenarkan bacaan santri. Pada kelas Al-quran diselingi dengan belajar tajwid dan para santri secara bergantian mempraktikkan materi yang disampaikan dengan secara langsung membaca Al-quran sesuai kaidah tajwid

yang diajarkan. Ustadz menanyakan terkait materi tajwid yang diajarkan apabila santri tidak dapat menjawab maka santri diberikan sanksi berdiri ditempat.

TPA Nurul Hidayah juga memiliki santriwan- santriwati tahfidz dengan semangat yang luar biasa sehabis pulang sekolah langsung melanjutkan menuntut ilmu menyotorkan hafalan tanpa mengenal lelah dan letih.

TPA Nurul Hidayah menggunakan metode klasikal. Metode klasikal adalah cara penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan secara lisan dengan membimbing santri agar bisa menirukan atau melafalkan secara bersama- sama yang dilaksanakan secara berulang- ulang. Tujuan dari metode klasikal ini agar santiwan- satriwati mudah menghafal dan paham apa yang disampaikan oleh ustadz/ahnya. Adapun kelebihan dari metode klasikal yaitu dapat menyampaikan beberapa materi dalam sekali belajar, pelaksanaan pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak lama, dan terjadi interaksi antara ustadz/ah dengan santri sehingga menimbulkan keterlibatan dan keaktifan antara ustadz/ah dan santri.

Hari pertama kami mengajar, melihat tingkah para santri yang masih malu- malu dengan suara lirih membaca kitab yang mereka punya. Ustadzah yang sangat baik sabar, tulus, dan ikhlas mengajarkan Al-quran. Ikhlas mengajarkan mengaji Al-quran, yang memiliki pandangan “*Khairukum man ta’alamal quran wa ‘almahu*” yang artinya sebaik- baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-quran dan mengajarkannya. (H.R Bukhori). Mempelajari Al-quran dan mengajarkannya dengan senantiasa mempelajari dan mengajarkan huruf- huruf yang tertuang didalam Al-quran dan mempelajari dan mengajarkan makna- maknanya.

Hari demi hari menjalankan kegiatan mengajar mengaji di TPA Nurul Hidayah sangatlah berkesan. Sampai di akhir perpisahan, kami dibuatkan acara khusus, menampilkan habsyi dan salah satu santri memberikan pantun. Solidaritas yang tinggi dan kekeluargaan yang kuat membuat kami meneteskan air mata dipenghujung acara ketika bersalaman bersama para santri- santri dan para ustadzah TPA Nurul Hidayah. Waktu 45 hari yang dilalui begitu maksimal kami lakukan dengan mengatur waktu yang Tuhan berikan kepada kami. Disinilah TPA Nurul Hidayah Kelurahan Makroman kami dapat belajar bahwa kehidupan yang hanya sementara ini haruslah kita manfaatkan sebaik- baiknya ciptakan sikap toleransi dengan mengharagai dan menghormati segala bentuk keberagaman yang ada. Tak lupa jadikan ladang amal perbuatan baik untuk sampai kesurga-Nya.



CHAPTER IV

SEHARI SEHELAI BENANG SETAHUN SEGUDANG ILMU

“Jika nantinya kami tidak bisa selalu kebersamai kalian terus menerus, ingatlah ada pembelajaran yang bisa kalian ingat sampai kapanpun. Entah satu, dua dan lima tahun kedepan kalian akan berfikir bahwasannya ilmu yang kalian dapatkan akan terpakai sepanjang masa. Inilah perjalanan kami dari 9 orang dengan watak yang berbeda beda untuk menyinari sehari sehelai benang setahun segudang ilmu “



Suhartini (Sambutan – Makroman)

SEHARI SEHELAI BENANG SETAHUN SEGUDANG ILMU

Ini merupakan sepenggal cerita yang luar biasa dari orang-orang yang mengabdikan jasanya kepada sebuah desa yang ada dipinggir perairan sungai Mahakam yang begitu luas. Ada beberapa anggota KKN yang ditugaskan untuk mengabdikan dirinya ke salah satu desa yaitu tepatnya di kecamatan Sambutan dikelurahan Makroman, kelompok tersebut beranggotakan 9 orang diantaranya 3 laki-laki dan 6 perempuan yang berasal dari kota yang berbeda-beda tetapi dikelompokkan menjadi satu. Adapun nama-namanya yaitu: Ismail selaku ketua dikelompok kami, Annisa Rahmawati dan dewi Khonikmah selaku Sekertaris, Nabila Ellysa, ferdiansah Akbar, dan Mellynia Andini Januarischa selaku Humas, M.Toyyib Hasbiallah dan Nabila Qotrun Nada selaku seksi dokumentasi, Dan saya sendiri Suhartini selaku Bendahara, kami tinggal disebuah rumah singgah yang tidak begitu luas atau pun sempit bisa dibilang biasa-biasa saja tetapi kami menikmati hal itu, suka an duka kami lewati bersama denganlapang dada dankami percaya kata pepatah bersakit-sakit dahulu berenagng-renag kemudian, semua hal itu pasti akan indah pada waktunya asalkan kita mau berusaha dan tak lupa bersyukur terhadap hal apa yang telah diberikan Allah SWT. Menyatukan pemikiran 9 kepala tersebut sangatlah sulit karna memiliki karakter yang berbeda beda tentunya tetapi kami saling menasehati jikalau ada hal yang

seharusnya tidak boleh dilakukan, kami saling mengingatkan satu sama lain hal itu kami terapkan di kehidupan sehari-hari dalam kegiatan KKN kami, dan saling menghargai pendapat satu sama lain, dan akhirnya kami bisa menjalani aktivitas erta kegiatan bersama-sama dengan baik.

Perjalanan kami sangat panjang sekitar 45 (empat puluh lima) hari bersama dikelurahan makroman kami sangat menikmati tentang kegiatan-kegiatan yang di lakukan selama disana. 45 (empat puluh lima) hari itu bukan hal yang lama kami dituntut kampus untuk mengerjakan sebuah Proker, Cukup tidak cukup kami harus menjalankan proker kurang lebih selama 45 hari tersebut. Dengan sangat semangat kami mengerjakan sampai-sampai tidak mengenal lelah, sebenarnya lelah tapi mau gimana lagi yaaa....kami harus menyelesaikannya toh hal yang dilakukan secara bersama sama itu sangat asik bukaan..

Kegiatan kami tidak ada habis-habisnya, adapun kegiatan-kegiatan kami selama dikelurahan Makroman diantaranya seperti: Pengajiaan rutin, mengajar TK/TPA Nurul Hidayah, mebuat Bimbel, perlombaan 17 Agustus di setiap RT, kegiatan posyand, Stanting, Kerja bakti di Lingkungan Kelurahan, mengikuti kegiatan Karnaval, Membersihkan Mahkam, mengadakan kunjungan Ke Rt serta mengikuti kegiatan Probebaya dan masih banyak laiinya, bagaimana cukup padat bukan kegiatan KKN kami.....

Kegiatan-kegiatan tersebut kami lakukan bersama-sama, sangat asikk pokoknyaa.....disini kami banyak mendapat pengalaman-pengalaman yang baru, seperti pentingnya bersilahtuhrahmi dan menghargai perbedaan suku bahasaa....ohh iyaa di kelurahan Makroman sendiri Mayoritas penduduknya

bersuku NGAPAK..awal kami disana mendengar logat atau cara bicara penduduk sana sangat unik ehheh tautanya selama kami kurang 45 hari disana kebaaa logat penduduk sanaa, kalau diceritakan lucuuu hahahah....bagaimana tidak keikut logat mereka kami setiap hari bertemu serta berinteraksi dengan warga sana.

Sudah sudah kita beralih ke pendidikan yang ada di kelurahan Makroman yuuu!!!

Pendidikan sangatlah penting bagi penerus bangsa, karena Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau melalui pelatihan-pelatihan. Untuk itu kami membuat kegiatan Proker Bimbel untuk anak-anak di Kelurahan Makroman. Kami memulai kegiatan Bimbel dijam 15 : 30 sehabis melakukan kegiatan TPA, karna sebelum kegiatan Bimbel kami mengadakan kegiatan belajar membaca Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Hidayah, pengajiaan ini terjadwal dari hari senin sampai Kamis selanjutnya sambtu minggu terjadwal untuk menghafal serta praktik sholat. Kegiatan TPA Nurul Hidayah ini dilakukan pada jam 14:00. Pastiya dijam-jam tersebut sangatlah melelahkan. Tetapi kami tidak patah semangat walaupun dibawah trik matahari yang begitu panas tetapi kami para pejuang KKN tidak mematahkan semangat kami, kami ingi mendidik serta mengayomi anak-anak yang bersemangat dalam menimba ilmu dirumah bimbel.

para pendidik ini bercita-cita untuk membantu serta pengetahuan anak-anak dikelurahan Makroman ini untuk menjadi pribadi yang mempunyai pegetahuan yang lebih baik lagi. Agar anak-anak kelak paham akan pentingnya pembelajaran itu sangat

penting dan pembelajaran itu tidak dilakukan sekali saja yaitu disekolah tetapi pembelajaran bisa dilakukan dimana pun dan kapanpun, jikalau ada waktu luang sempatkan untuk membaca / belajar karna jikalau banyak membaca /belajar kita dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dan sangaat luas, karna pengetahuan dan pembelajaran itu bisa dibilang tidak ada habisnya. Dengan pengetahuan yang kita dapatkan sangatlah sangat berguna untuk diri kita pribadi ataupun orang banyak karna dengan pengetahuan kita dapat dihargai oleh orang lain dan dapat memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi warga sekitar kita, bangsa maupun negara tentunya.

Anak-anak sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan bimbel kurang lebih 20 anak yang mengikuti pembelajaran disana. Mereka berasal dari kelas yang berbeda-beda yaitu ada yang belum sekolah, ada yang TK dan SD, Yang belum sekolah kami ajarkan Kalistung (baca tulis dan hitung) begitupun TK dan SD juga kami ajarkan seperti itu tetap dibonusin dengan apakah ada hal-hal yang tidak dipahami selama pembelajaran disekolah dapat ditanyakan di Bimbel .

Menjadi seorang tenaga pendidik tidak lah mudah, tidak mudahnya itu yaitu harus beradaptasi dengan anak-didikdan lingkungan yang ada disekitar kita mengajar. Seorang tenaga pendidik juga harus mengetahui bagaimana karakter dari anak didik, pastinya setiap anak memiliki karakter dan potensi yang berbeda-beda maka seorang tenagapendidik harus bisa mengarahkan terus menerus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seorang anak didik entah dalam pembelajaran yang berbaur hitungan, hafalan, kesenian maupun olahraga. Maka tugas seorang tenaga pendidik yaitu dengan cara melakukan pendekatan-

pendekatan kepada anak didik. Jika sudah mengetahui bagaimana karakter-karakter dari anak didik maka akan mudah untuk beradaptasi dengan mereka dan juga dapat memilih metode apa yang dapat digunakan untuk mengajar, jika sudah mengetahui karakter maupun metode yang di gunakan dalam mengajar. Maka anak-anak dapat dengan mudah mengerti dengan apa yang disampaikan guru. Dan pembelajaran pun dapat berjalan dengan lancar, untung saja dilingkungan kelurahan Makroman anak-anak serta lingkungannya sangat hambuel untuk beradaptasi sehingga kami dapat dengan mudah berbaur dengan warga maupun anak-anak yang ada disana.

Pembelajaran yang kami ajarkan yaitu semua mata pelajaran yang sekiranya anak-anak merasa kesulitan bisa ditanyakan kepada guru bimbil dan juga jikalau ada PR kami guru bimbil bisa membantunya. Tetapi membantunya tidak langsung memberi jawabannya secara langsung tetapi kami memberikan contoh-contoh yang mirip seperti soal yang menjadi PR tersebut. Agar si anak bisa dapat mengerti cara kerjanya tidak hanya semata mata langsung mendapatkan hasilnya secara langsung.

Kegiatan Bimbil ini sangat diminti oleh anak-anak yang ada dikelurahan Makroman, kegiatan bimbil ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak anak KKN untuk memberikan bantuan ataupun pertolongan yang sangat berbanfaat baik dalam individu maupun kelompok, membuka Bimbil ini tentunya harus memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian ataupun pemecahan dalam suatu masalah dalam pembelajaran. Pendampingan dalam kegiatan Bimbil ini sangat membantu anak-anak untuk dalam memecahkan masalah. Dan juga seorang pendidik atau guru bimbil juga dapat memberikan

motivasi-motivasi agar anak dapat terus belajar dengan giat, pemberian motivasi itu tidak pasti dalam bentuk barang tetapi juga bisa dalam bentuk pujian maupun konsekuensi positif lainnya.

Para anak-anak sangat bersemangat dalam menimba ilmu dan mengasah kembali kemampuannya di tempat yang begitu nyaman yang ditelah difasilitasi meja belajar dan papan tulis sehingga kami melakukan belajar dengan nyaman ditambah lagi disamping tempat kegiatan Bimbel kami ditumbuhi dengan pepohonan jadi udara semilir semilir sangat sejuk, menambah kesan yang tidak akan terlupakan.

Inilah sepenggal cerita yang mungkin dapat saya ceritakan, banyak sekali pengalaman-pengalaman yang saya dapatkan selama mengajar bimbel dikelurahan Makroman. susah senang pasti ada dan hal itu menjadi pengalaman emas yang mungkin tidak akan akan terlupakan seumur hidup saya...terimakasih Makroman, terimakasih pengalaman yang telah engkau berikan selama kami ber-KKN disana. Semoga dilain waktu kita dapat berjumpa lagi ditanah maupun langit Makroman, SEE YOU.



CHAPTER V
BELAJARLAH SELALU KARENA HIDUP TERUS BERJALAN

“Jika ditanya hal apa yang paling penting selain ibadah, maka hal tersebut adalah suatu perjalanan mengenai pembelajaran yang memberikan suatu pengalaman dalam kehidupan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Mellynia Andini Januarischa (Sambutan – Makroman)

Belajarliah Selalu Karena Hidup Terus Berjalan

Belajar sepanjang hayat semboyan tersebut melekat pada setiap orang yang menetapkan pendidikan di peringkat pertamadalam hidupnya. Karena memandang pendidikan sebagai proses hidup yang harus dilalui untuk mewarnai kehidupan lebih bermakna dan guru adalah sosok yang tergolong di dalamnya. Melakukan pembelajaran di taman kanak kanak anak usia dini ada beberapa aspek aspek perkembangan anak usia dini yaitu nilai agama dan moral, fisil motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial dan emosional. Dan anak usia dini mengikuti pembelajaran dengan metode berkelompok dan metode sendiri – sendiri dan juga mereka belajar menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

Setelah melawati 45 di desa makroman bawah saya dan teman kkn membantu mengajar di TK Nurul Hidayah dikarekan guru sedikit dan anak usia tersebut ada 20 murid dalam pembelajaran menggunakan kurikulum lama dengan pakai buku dan tema diri sendiri. langkah – langkah yang harus kita lakukan untuk anak usia dini adalah melakukan berbaris – baris sebelum masuk kelas setelah itu duduk yang rapi pada tempat masing – masing, sebelum memasuki ke pembelajaran tersebut guru mengajarkan anak mengaji setelah itu mengabsenkan anak siapa aja yang telah hadir dan juga membiasakan anak usia dini membaca

doa, sebelum belajar guru anak melakukan yang nama ICE BREAKING yang anak usia dini bertambah semangat belajarnya tidak lesu dan lelah akan tetapi kita sebagai guru butuh yang ekstra sabar menghadapi anak tersebut. Mereka bersekolah di hari senin sampai hari jumat disitu saya dan teman kkn akan membagi tugas, karena tugas kkn kita tidak di tk saja ada yang mengajarkan anak TPA di hari pagi dan siang.

saya menanyakan kepada guru, mereka pembelajarannya menggunakan metode berkelompok beralasan anak usia dini di kelompok A ada 2 murid dan kelompok B ada 18 murid jadi dari kelompok A bergabung dengan kelompok B dan dijadikan satu kelas, Dulu di tk nurul hidayah ada 3 guru yang mengajarkan anak muridnya anak tetapi para guru – guru tersebut berhenti dan menjalankan tugas mereka ada yang sudah menjadi ibu rumah tangga dan ada juga dipindahkan ke tempat daerah lain, yang bertahan adalah ibu santi selaku sebagai kepala sekolah tk nurul hidayah. Saya ada sedikit menceritakan dengan ibu santi yang berjuang mengajarkan anak anak murid tersebut dan dengan sabar pada anak muridnya, beliau adalah guru dan juga mahasiswa mengikuti perkuliahan di universitas hidayah tullah dan mengambil jurusan anak usia dini S1 disamarinda seberang.

Tk nurul hidayah murid muridnya dulu memiliki taman permainan dan sekarang rusak semenjak ada pandemi covid 19 2 tahun lebih tidak pernah dipakai sejak itu juga mereka melakukan belajar dengan online atau menggunakan aplikasi zoom Pada hari senin dan kamis memberi pelajaran biasa.

Beliau memberikan anak murid tugas pertama yaitu dibuku dan mengelilingi atau melihat kinerja usaha mereka pada saat anak murid telah selesai belajar mereka akan makan bersama dan guru mengelilingi atau mencatat siapa aja yang membawa sayur, dan

setelah menghabiskan makanan mereka melanjutkan pelajaran kedua beliau memberikan mereka kerja hvs yang sudah disediakan dan mereka mengwarnai nama nama mereka masing – masing dengan menggunakan finger painting setelah itu anak murid telah selesai belajar guru akan memberikan bintang sebagai tanda anak yang rajin, baik dan pintar sebelum berpulang sekolah pada hari jumat mereka menggukan baju olahraga sebelum olahraga mereka melakukan sholat dhuha terlebih dahulu, dan juga guru mengajarkan pergerakan sholat dan bacaan sholat sampai selesai dan itu mereka belajar mandiri melipat mukena dan sejadah setelah itu mereka berolahraga dan bersenam bersama – sama Dan setelah itu anak murid membawa bekal masing – masing dan menyiapkan secara mandiri ada juga anak murid yang ingin dibantu kepada gurunya.

Disaat bulan agustus saya dan teman kkn saya ikut membantu perlombaan 17 Agustus di TK Nurul Hidayah seperti lomba kelereng dan lomba makan kerupuk yang diambil hanya juara 1,2 dan 3 saja. Dan terlebih lagi mereka diundang oleh ibu wakil kota samarinda untuk mengikuti pawau seluruh desa makroman. Sebelum ikut pawai disore jam 4 kita membantu membersihkan halaman TK / TPA yang digunakan untuk pawai buat besok dan dijam 7 pagi kita siap – siap pergi ketempat tk nurul hidayah besama dan memberi tugas ada yang menetap di acara dan yang ikut menjaga anak – anak yang ikut pawai tersebut bersama ibu ibu lainnya dan disana juga ada beberapa anak yang ikut lomba menyanyi, menari, dan membaca doa sekaligus ditonton oleh banyak warga di tonton oleh ibu walikota dan ketua paud anak usia dini. Dan mereka selama di acara tersebut mereka ikut lomba kuis yang dilakukan oleh ketua paud tersebut.

Pada saat anak usia dini mereka belajar menulis dan membaca dari huruf abjad dan belajar menghitung angka sehingga

guru akan memberi tugas tugas kepada anak muridnya dan mereka akan menulis nama mereka masing – masing apabila mereka sangat kesusahan dengan menulis nama mereka saya dan ibu guru lainnya membantu anak muridnya, dan guru akan selalu berbicara kepada murid untuk selalu berkata “ meminta tolong” karna harus dibiasakan untuk orang orang sekitar lingkungan sekolah dan mengajarkan anak murid permisi ketika melewati kepada orangtua belajar bahasa tutur kata sopan santun setiap berbicara kepada yang lebih tua dari anak usia dini. Dari anak usia dini memiliki sosial emosional seperti mengganggu teman semejanya ada yang pendiam tidak ikut main bersama teman temannya ada juga tidak mau membagi permainannya akan tetapi kita sebagai guru berinisiatif untuk mengajarkan anak anak muridnya saling membagi dan memberi tahu secara pelan pelan agar anak anak mengerti dengan dirinya. Ada juga kita mengajarkan anak sambil bermain karna anak anak biasanya sangat bosan dengan pembelajarannya agar kita tetap ceria kita harus mengajak anak bernyanyi lihat kebunku, balon aku ada lima, potong bebek angsa, titik hujan, indonesia raya, dan 17 agustus Setelah itu kita mengajak anak untuk mengulang kata kata yang sudah diajarkan oleh guru pertanyaan pertanyaan untuk mengingatkan daya pikiran termasuk fisik motorik.

Pada dimana ibu santi pergi mengikuti kegiatan kkn seperti sama dengan kita ibu santi memberikan tugas kepada anak anak murid akan tetapi kita dibantu oleh ibu guru bella dan ibu guru ayu yang membantu ibu santi saat ibu santi berkuliah.

Kita mengajarkan tentang tubuh kita sendiri seperti menjelaskan fungsi dari hidung, mata, telinga, dan jari jari tangan agar mereka paham dan mengerti dari beberapa macam anggota tubuh ada juga kita ajarkan cara menggambarkan mata dan tangan, saya memperkenalkan pada lima jari dengan jari jempol, jari

telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking dan saya menyanyikan tentang jari agar anak-anak bertambah semangat.

Dan saya melihat murid-murid dengan gimana senangnya melihat kita saat datang dan disambut dengan baik oleh mereka. Mereka berpelukan ada yang tidak mau pisah dari kita, kita sering dipanggil “kakak kkn” kita senang dan dengan dihari berikutnya kita membantu mengajar, ada seorang anak laki-laki yang sangat aktif dan tidak mau belajar dan suka gangguin teman-teman yang bernama Ghani setiap saya datang dia selalu mengganggu teman-temannya sampai-sampai dia ditegur atau menesiatehi oleh Ibu Santi agar tidak nakal dan mengganggu teman-temannya. Ada juga dengan salah satu murid yang baik banget adalah Syifa setiap saya datang ke TK saya selalu membantu mengajarkan membaca iqra ataupun membantu menulis namanya yang ada dibuku agar dia tetap berusaha dengan usaha dia sendirinya dan setelah membantu menyiapkan makanan bekalnya dan menyuapi dia makan agar dia teman-temannya tidak menunggunya lama karena Syifa makan sangat lambat jadi harus disuapi. Terlebih lagi seorang murid yang malas dan tidak suka ditegur oleh guru ataupun yang lainnya setiap ditegur selalu menangis.

Sebelum melakukan kegiatan membantu mengajar di TK Nurul Hidayah kita bersembilan mahasiswa uinsi kita saya dan teman-kkn untuk berbagi tugas ada yang mengajar di tpa dan ada yang mengajar di tk, dan untuk tk hanya 2 orang saja tetapi begantian siapa-siapa aja yang belum membantu mengajar dia akan mendapatkannya setiap malam kita akan melakukan evaluasi untuk buat besok apa yang kita rencanakan pada kegiatan tersebut ini.

Dalam perjalanan belajar saya ini sangat berilmu dan pendapat pelajaran-pelajaran yang bisa saya ambil tentang tk Nurul

hidayah dimana ibu guru santi yang mengajarkan anak anak murid dan dengan penuh kesabaran dan sering pulang sampai malam bulak balik dari makroman sampai samarinda seberang untuk mencari ilmu lebih dalam, agar kita sebagai seorang guru kita harus lebih paham kepada anak murid ataupun berinisiatif.



CHAPTER VI
TERANGI RUMAHMU DENGAN LAMPU DAN TERANGI
HATIMU DENGAN MAJELIS ILMU

“Suatu perumpamaan mengenai suatu cahaya untuk menerangi setiap ruangnya yang memiliki fungsi tersendiri. Di mana jika hati ini dibiarkan begitu saja mungkin akan kehilangan arah, tetapi dengan adanya penerangan cahaya melalui majelis ilmu yang akan membuat hati dan kehidupan akan baik-baik saja ... insyaAllah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Annisa Rahmawati (Sambutan-Makroman)

**Terangi Rumahmu Dengan Lampu Dan Terangi Hatimu Dengan
Majelis Ilmu**

Terang... Mungkin suatu hal yang selalu jadi arah untuk setiap hal karena dengan kegelapan kita tidak mungkin bisa berjalan dengan baik, tidak mungkin bisa juga untuk menerangi hati ini jikalau gelap itu selalu ada dalam hidup ini. Perihal hati dalam kehidupan ini perlu adanya banyak pelajaran, banyaknya pengalaman dan banyaknya suatu hal untuk melengkapi kehidupan yang tidak akan pernah tahu bagaimana kedepannya, dalam hal tersebut tentunya ilmu sangatlah berperan penting dalam kehidupan ini.

Malam itu, 18 Juli 2022 dimana awal mula kita 9 orang mahasiswa KKN mengikuti majelis perdana di daerah makroman. Majelis ini dilaksanakan dalam 2 minggu sekali, dengan beranggotan ibu-ibu yang ada di kelurahan makroman. Malam itu menjadi suatu hal yang tidak mungkin kami lupakan karna awal mulai kami sebagai mahasiswa kkn diperkenalkan dan disambut hangat dengan warga yang ada di sana.

Awal mula kami bisa mengikuti majelis ini bukan karna kami sudah tahu bahwasanya ada majelis di daerah ini, tetapi cerita itu dimulai dari pertama kali kami survei lapangan. Pertama kami mencari tempat untuk ditinggali selama masa KKN nantinya, kemudian kami berkenalan dengan salah satu tokoh agama yang

ada di daerah Makroman yaitu Ustadz Ratijan. Setelah membahas mengenai tempat tinggal dan apa tujuan kami datang kemudian ustadz Ratijan langsung memberikan informasi "*Mulai hari Senin ya sudah mulai kegiatannya?*" Ucap Ustadz Ratijan ...

"Iya ustadz " Ucap sang ketua KKN,

"baik kalau begitu hari senin nanti langsung saya perkenalkan dengan murid TK-TPA di siang harinya dan malamnya langsung ikut untuk menghadiri kegiatan majelis ta'lim" Ucap Ustadz.

Tentunya kami merasa bersyukur dimana dihari pertama sudah ada kegiatan yang notabennya untuk hari pertama itu masih diisi dengan membersihkan posko ataupun hal yang lain tapi kami langsung diminta untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat.

Hangat... Iya sangat hangat sambutan itu, sangat hangat untuk menerima kami sebagai mahasiswa kkn yang akan bertugas di lingkungan mereka, sangat hangat memberikan kami izin untuk mengikuti majelis rutin ini, sangat hangat sambutan mereka yang akan kebersamai kami selama 45 hari kedepannya. Hangat sekali sambutan itu karna kami sudah dianggap seperti keluarga bahkan seperti anak mereka sendiri.

Malam itu, seluruh ibu-ibu bahkan bapak-bapak yang ada dalam majelis tersebut sangat senang terlihat gembira melihat kedatangan kami, dimana kami 9 orang tersebut masih merasa sungkan karna bahwasanya kami belum sempat untuk kunjungan ke RT yang ada di Makroman tapi langsung terjun ke masyarakat. Itu sebabnya menjadi pengalaman paling berharga bahkan juga menjadi suatu kebanggaan kami. Dari semua ibu-ibu yang ada di sana ingin berkenalan dengan kami semua secara satu persatu tapi karna waktu perkenalan secara lebih dekat berjalan dengan seiringnya waktu. Majelis tersebut diisi dengan tausiah dan pembacaan

ratib al-hadad setiap pertemuannya. Majelis tersebut dilaksanakan setiap ahad malam setiap ba'da magrib.

Mungkin ada yang masih bingung kenapa dalam majelis ibu-ibu ini ada laki-laki?? Ya sebenarnya ini untuk pertemuan di awal untuk memperkenalkan kami semua sebagai mahasiswa KKN agar seluruh ibu-ibu Majelis Ta'lim An-Nur tahu bahwasanya kami beranggotakan berapa orang dan tahu siapa saja orangnya. Pada pertemuan awal ibu-ibu di sana merasa senang sekali, mereka semua tersenyum bahwasanya akan menjadi lebih ramai lagi majelis ini karena adanya tambahan kami dan juga tentunya perlu ada ekstra tambahan konsumsi setiap majelis ini berlangsung hehe...

Majelis Ta'lim An-Nur, suatu nama yang indah bukan di mana nama tersebut yang mempunyai arti cahaya, yang di mana mempunyai harapan untuk menerangi kehidupan yang berlangsung karena adanya keindahan cahaya yang menerangi setiap harinya. Majelis ini berdiri tidak langsung banyaknya ibu-ibu yang mengikuti, tetapi berdirinya majelis ini melihat hanya di Makroman yang belum adanya pengajian rutin untuk ibu-ibu pada waktu itu dan ketika ingin mengikuti pengajian ataupun majelis ta'lim, ibu-ibu di sana mengikuti kegiatan tersebut di kelurahan lain. Kemudian Ustadz Ratijan dengan niat yang sungguh-sungguh untuk memberanikan membuka kegiatan majelis ta'lim ini. Pertama-tama hanya sampai 1-5 orang saja yang mengikuti, dari rumah ke rumah, kemudian dari omongan satu ke yang lain hingga tersebarunya kegiatan ini mulailah kegiatan tersebut banyak yang mengetahui banyak juga yang mengikuti, jumlah ibu-ibunya pun semakin banyak dan kegiatan tersebut pun diikuti bukan hanya warga Makroman saja tetapi ada warga lain.

Tentu saja kegiatan ini sangat berhasil bukan melihat antusias warga terutama ibu-ibu yang mengikuti kegiatan ini dengan keikhlasan hati untuk berangkat sama-sama mencari ilmu dan pahala. Mungkin itu sejarah singkat mengenai majelis ta'lim An-Nur

Entah mengapa dalam cerita ini saya sangat senang untuk menyinggung pertemuan di awal, karna hal tersebut yang sangat berkesan dalam pertemuan perdana. Oiyaa saya lupa membahasa ini di awal, malam itu semua ibu-ibu berdandan sangat cantik dan memakai baju yang seragam yang di mana baju tersebut hanya kami lihat dalam pertemuan perdana. Sungguh berkesan sekali bukan, benar-benar hangat sekali sambutan perdana kami, menghilangkan rasa lelah kami yang di mana setengah harinya kami awal mula di Makroman kami gunakan untuk membersihkan posko dan siangny langsung diperkenalkan ke TK-TPA dan malamnya dilanjutkan dengan kegiatan ini. Sungguh lelah sekali bukan tapi lelah tersebut terbayarkan dengan sambutan yang hangat dan sangat welcome sekali warga Makroman dengan kami semua.

Selama 45 hari kami di sana kami mengikuti majelis ta'lim ini sebanyak 4 kali. Kegiatan ini kami ikuti juga bersama KKN dari Universitas Mulawarman, banyak sekali keluarga baru yang kami dapatkan dalam kegiatan ini. Teruntuk saya sendiri saya hanya mengikuti kegiatan ini sebanyak 3 kali, kalau ditanya mengapa bisa satu kalinya saya tidak ikut, karena pada hari itu saya mendapatkan musibah kecelakaan. Sungguh disayangkan tapi dalam hal tersebut harus disyukuri. Dari situ juga saya mendapatkan kenangan tersendiri di makroman yaitu *suatu tawa dan goresan yang sangat berarti di makroman* sendiri. Dari musibah tersebut juga saya sempat tidak mengikuti kegiatan KKN selama satu minggu lebih,

sedih rasanya tidak bisa menjalankan semua proker dengan baik, tapi apa mau dikata semua itu terjadi di atas kehendak kita sebagai manusia. Tapi dari peristiwa tersebut juga banyak memberikan pelajaran, bahwasanya banyak sekali orang yang peduli, dari peristiwa tersebut juga terlihat mana yang sayang dan tulus nya secara nyata.

Dalam tulisan ini saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk teman kelompok KKN Makroman yang saya sangat sayangi, sungguh kalian sangat luar biasa, dimana saat peristiwa kecelakaan tersebut kalian sangat terlihat khawatir dan paniknya luar biasa, maaf juga sudah merepotkan kalian, dan maaf juga selama satu minggu lebih saya tidak bisa mengikuti kegiatan yang sudah kita agendakan. Kalian tidak pernah saya lupakan atas kebaikan dan rasa tulusnya kalian sebagai saudara.

Kita balik lagi ya, maaf jadi curhat hehehe....

Singkat cerita di tanggal 22 Agustus 2022, di mana hari terakhir kami mengikuti majelis rutin ini. Jujur dibilang sedih pasti sedih, karena berpisah dengan ibu-ibu yang sangat sayang dengan kami, menyambut kami dengan hangatnya, selalau mendahulukan mahasiswa KKN apapun itu bentuknya, tapi apa boleh buat tugas kami di Makroman telah usai. Malam itu kami diminta untuk mengisi tausiah dan sekaligus berpamitan, sebenarnya mulai awal kami sudah disuruh untuk mengisi majelis itu dalam beberapa kali, hanya saja kami masih malu dan kurang PD hehe biasalah masih menjaga, dan pada akhirnya kami memberanikan diri untuk mengisi ceramah singkat. Saya dan Dewi mengisi majelis pada malam itu, jujur saya bingung ingin menyampaikan materi apa tapi setelah berdiskusi dengan teman yang lain saya memberikan

ceramah singkat mengenai ***Keutamaan dalam Membaca Ratibul Haddad***. Selepas pembacaan yasin dan ratibul haddad saya mengisi ceramah, awalnya semua ibu-ibu sudah mengantuk, sempat ada yang mengatakan langsung makan saja tetapi malam itu malam terakhir kami mengikuti kegiatan tersebut, langsung lah ibu-ibu semua bersemangat kembali hehehe...

“Sedikit kita bahas yaa mengenai wirid Ratibul Haddad ini. Ratibul Hadad merupakan amalan yang berisi doa dan dzikir yang disusun oleh ulama asal Hadramaut, yaitu Habib Abdullah bin Alwi bin Muhammad al-Haddad. Amalan ini memiliki banyak khasiat yang sangat dahsyat, sehingga kerap dijadikan amalan rutin umat islam. Membaca ratibul haddad ini dianjurkan di tempat yang sepi, menghadap kiblat, serta dalam keadaan berwudhu lantas dengan menyebutkan hajatnya, sehingga apa yang diinginkan dikabulkan oleh Allah. Dengan membacanya, maka akan terhindar dari sifat kemunafikan dan tindakan dzalim. Adapun beberapa faedah Ratibul Haddad antara lain: mendapatkan keimanan dan keislaman yang kukuh, mendapatkan petunjuk, nikmat dan rida Allah, mendapatkan pengampunan dari Allah, mendapatkan perlindungan dari Allah, mendapatkan rasa aman, mendapatkan keselamatan dari setiap bahaya dan musibah, mendapatkan pemenuhan kebutuhan hidup, dan juga apabila sebuah rumah dibacakan Ratibul Haddad maka 40 rumah di sekitarnya pun akan terjaga dari bencana kebakaran dan pencurian, bahkan siapa yang membaca ratibul haddad tidak akan terkena serangan sihir. InsyaAllah.” Banyak sekali bukan keutamaan dari membaca wirid tersebut, untuk yang sudah membaca tulisan ini jangan lupa untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari yaa...

Sedikit ceramah singkat dari saya mungkin begitu bunyinya, jujur itu adalah pengalaman baru saya lagi untuk berbicara bahkan mengisi ceramah di hadapan orang banyak, yang dimana sudah lama sekali saya tidak melakukan hal tersebut. Ketika saya mengisi ceramah tersebut, semua yang hadir mendengarkan dengan seksama, mengaminkan semua hal yang baik, ibu-ibu yang tadinya mengantuk menjadi semangat lagi, dan dilanjutkan sedikit penyampaian singkat lagi oleh Dewi. Setelah itu, kami tutup dengan ucapan perpisahan dan permohonan maaf selama kami berada di sana. Perasaan senang dan haru menjadi satu pada malam itu, senang karena ibu-ibu di sana menyambut kami dengan baik dan bahkan banyak yang mengatakan kalian itu sudah seperti keluarga sendiri jadi jangan sungkan dalam hal apapun. Sedih karena harus berpisah begitu cepatnya, dan juga ada beberapa ibu-ibu yang mengatakan.. *“kalau sudah selesai masa KKN nya jangan lupa main ke sini lagi ya mba, jangan sampai memutus tali silaturahmi kita, semoga kalian semua sukses dan kita dapat bertemu kembali”* malam itu menjadi suatu hal yang tak pernah kami lupakan, bahwasanya kami pernah hadir untuk kebersamaan mereka semua.

Untuk seluruh anggota Majelis Ta’lim An-Nur kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga atas hal apapun itu, semoga majelis ini dapat berjalan sampai seterusnya dan semakin banyak anggotanya, semoga sehat selalu dan dimudahkan langkahnya dalam hal kebaikan. Terimakasih banyak telah kebersamaan kami, maafkan kami jikalau banyak salah dan perbuatan, terimakasih juga untuk setiap hidangan yang diberikan untuk kami yang dimana setiap pulang majelis harus ada yang dibawa untuk belik ke posko,

kebaikan kalian semua tidak pernah kami lupakan sampai kapan pun. Semoga kita dapat bertemu kembali

Tuhan.... Jika pertemuan dalam majelis ilmu ini sangat singkat, izinkan kami untuk kembali berkumpul dalam suatu waktu, entah dalam waktu dekat ataupun beberapa tahun kedepan. Tetapi jika tidak ada kesempatan itu lagi untuk pertemuan ini, izinkan kami semua berkumpul di tempat yang paling indah yaitu taman Syurga-Mu.

Terlalu singkat pertemuan ini, banyak hal yang masih belum kami dapatkan, tetapi banyak juga ilmu dan rasa kekeluargaan yang kami dapatkan dari kalian semua. Terimakasih banyak untuk seluruh warga Makroman atas cinta, hangat, dan kasih sayangnya.

Terimakasih untuk segala hal, kami pamit!



CHAPTER VII

JIKA SUDAH TERWUJUD, JANGAN LUPA UNTUK BERSUJUD

“Sebuah kisah, yang dilalui selama 45 hari dengan penuh suka dan duka. Dengan pengalaman yang sangat luar biasa, yang bisa membuat hidup penuh warna dan bisa mengantarkan kita ke surga nantinya. Dari saya, sebuah cerita yang tak pernah dilupakan untuk selalu di abadikan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ismail (Sambutan-Makroman)

JIKA SUDAH TERWUJUD, JANGAN LUPA UNTUK BERSUJUD

Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda melakukan program KKN REGULER yang berintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Program KKN REGULER UINSI Samarinda dilaksanakan pada tanggal 18 July- 31 Agustus 2022. Di Kecamatan Sambutan, Kelurahan Makroman. KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan maupun sosial pada waktu dan daerah tertentu.

Akan tetapi menurut saya KKN tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat saja, tetapi saya menganggap KKN ini sebagai wadah bagi saya untuk melihat dunia luar, bagaimana cara hidup dengan lingkungan yang berbeda lalu beradaptasi dan membentuk individu atau kelompok yang sadar akan lingkungan sekitarnya.

Dan KKN ini tidak hanya mempersiapkan diri tetapi juga harus mempersiapkan mental, dan juga harus bisa berbaur dan mengerti watak atau keadaan lingkungan tersebut.

“Karena sesungguhnya manusia hanya ingin dihargai tanpa tau caranya menghargai. Bahkan manusia hanya bisa menghakimi tanpa tau rasanya dihakimi. Dan parahnya lagi, berani berkata hingga memaki tanpa tau apa yang terjadi.”

Banyak sekali program kerja yang bisa dilakukan saat melakukan kegiatan KKN ini, seperti kegiatan Keagamaan, Sosial, maupun Pendidikan.

Pada kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, saya dipilih oleh teman-teman menjadi Ketua Kelompok dalam pelaksanaan KKN di Kelurahan Makroman ini, untuk mengajak serta mengayahi teman-teman dalam menjalankan kegiatan atau program kerja KKN.

Perkenalkan sebelumnya, saya Ismail dari program study Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Disini saya ingin berbagi cerita ataupun pengalaman saya selama 45 Hari ber-KKN di Kelurahan Makroman. Sebelumnya alasan saya membuat judul ini karena banyak di antara kita yang masih kurang bersyukur padahal Allah sudah menjanjikan pada hambanya dalam surah Al-Insyirah ayat 6 yang berbunyi :

يُسِّرْنَا لِّلْعُسْرِ مَعَ إِنَّ

Yang artinya: “Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”

Tetapi banyak orang yang belum menyadari bahwa kita telah di berikan banyak nikmat yang diberikan oleh Allah kepada kita.

Harus kita akui, dengan adanya pengalaman, kita akan lebih mudah untuk memahami keadaan. Membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang harus ditinggalkan dan mana yang harus di pertahankan. Dari pengalaman masing-masing orang bisa mengambil hikmah terbaik sebagai pembelajaran di masa mendatang. Sehingga untuk kedepan nya akan bisa lebih

bijak dalam mengambil keputusan yang membuat hidup lebih nyaman.

“Pengalaman tidak harus di pelajari, tapi dilalui”

Pada tanggal 18 July 2022 tepat dimana hari pelepasan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler UINSI Samarinda. Dan kami menuju tempat lokasi kami di tugaskan yaitu Kelurahan Makroman. Setelah sampai di pokso yang Allhamdulillah tempatnya sangat cocok dan sangat strategis bagi kami, yaitu rumah singgah yang ada di Masjid Jaami Baabul Jannah. Hal itu sangat membantu kami dalam hal peribadahan dan kami pun bisa ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masjid seperti menjadi Muadzin, Bilal, dan Imam.

Dan di sana kami diarahkan, diajak, dibina, serta di percayai oleh Ustad Ratijan selaku Ketua pengurus Masjid Jaami Baabul Jannah untuk membantu kegiatan belajar mengajar di TK TPA Nurul Hidayah. hari pertama kami sampai di posko, kami langsung di ajak serta di kenalkan oleh ustad dan ustadzah pengurus Tk/TPa Nurul Hidayah. dan kami mendapat sambutan hangat dari santriwan/santriwati Tk/TPa yang membuat kami juga merasa senang karena bisa ikut serta membantu kegiatan belajar mengajar disana.

disana kami banyak mengambil pelajaran yang mungkin sangat berharga bagi kami, selain kami mengajar kami juga sama-sama belajar. Allhamdulillah disana kami seperti mendapat keluarga baru, kami menganggap ustad dan ustadzah sudah seperti pengganti orang tua kami di rumah dan adek-adek santri sudah kami anggap seperti adek kami sendiri.

Hari demi hari kita lalui, berbagai macam kegiatan dan program kerja pun sudah kami lakukan. Kita tidak pernah tau keadaan seperti apa yang akan kami tempuh dalam hari-hari kedepan. Kita juga tidak akan pernah tau pertemuan seperti apa yang akan membuat kita bahagia atau malah sebaliknya. Detik-detik yang selalu berjalan adalah parade dalam mensyukuri anugerah Tuhan. Karena, pada hakikatnya, kita menempuh kehidupan saja adalah anugerah terbesar yang sudah kami terima. Disisi lain kami tidak pernah lupa untuk selalu bersyukur atas nikmat kesehatan yang Allah telah berikan sehingga kegiatan dan program kerja kami dapat terlaksana.

“Jangan pernah menyesali hari yang sudah di lalui, karena hari-hari baik memberikan kebahagiaan, hari-hari buruk memberikan pengalaman”

Bagi kami, tidak ada tempat bercerita yang paling nyaman kecuali diatas sajadah. Menghadap kiblat, dan mengangkat kedua tangan seraya berkata “Ya Allah, Mudahkanlah segala urusan kami, urusan kedua orang tua kami, serta urusan bapak/ibu guru kami Ya Allah. Sehatkan lah mereka, dan juga kami. Agar kami dapat melaksanakan kegiatan dan program kerja kami dengan penuh amanah dan tanggung jawab.

Meski kami tau Allah maha tau, namun kami ingin selalu mengadu. Dan kami ingin selalu memastikan bahwa Allah mendengar do’a kami.

Tentang pertemuan yang menguatkan, perpisahan yang meniadakan, kebahagiaan yang menyejukan, serta kesedihan yang menyungkurkan. Semua kami ceritakan secara rinci dihadapan mu Ya Allah sang pemilik alam semesta.

“Ya Allah, lindungi kami kemanapun takdir membawa kami melangkah, lindungi kami kemanapun hati kami singgah, sebab hanya engkau, satu-satunya tempat dimana kami akan pulang”

Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

1 Muharram adalah salah satu momen penting bagi umat Muslim karena menjadi pertanda pergantian tahun baru Islam. Tahun baru islam dimaknai sebagai hijrah atau perjuangan meninggalkan hal buruk untuk meraih kebaikan, makna tahun baru Islam (1 Muharram) berkaitan dengan peristiwa hijrahnya baginda Nabi Muhammad Saw. Zaman itu, hijrahnya Nabi Muhammad Saw dari Makkah ke Madinah, sebagai langkah strategis dakwah dan menyikapi kondisi serta situasi yang sedang tidak kondusif pada masyarakat Makkah.

Hijrah memiliki arti perjuangan meninggalkan keburukan menuju ke arah yang lebih baik, kini hijrah diartikan sebagai pembelajaran nilai kebaikan untuk diri sendiri. Seperti berani meninggalkan sesuatu hal yang buruk yang merugikan diri sendiri dan beralih hal yang lebih baik.

“Diri mu yang sebenarnya adalah apa yang kamu lakukan disaat tiada orang yang melihatmu”

Kami mahasiswa KKN Makroman menjelang 1 Muharram 1444 H, melakukan berbagai persiapan untuk mengadakan acara memperingati Tahun Baru Islam dengan tema “Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan di Bulan Muharram, yaitu dengan mengadakan Pawai dan pembacaan Rhatib al-hadad di Mushola Nurul Hidayah. Kegiatan pawai ini dilakukan bersama anak-anak santriwan/santriwati TK TPA Nurul Hidayah dan di bantu meriahkan

oleh masyarakat sekitar. Serta berdzikir dan berdo'a bermunajat dengan membaca Rhatib al-hadad.

Majelis Ta'lim An Nur

Kegiatan majelis Ta'lim An nur ini merupakan kegiatan rutin yang di lakukan oleh masyarakat Makroman setiap sekali dalam seminggu. Dan kegiatan ini merupakan interaktif kami ke masyarakat, kegiatan ini di bagi menjadi 2 yaitu majelis an-nur ibu-ibu yang dilakukan di setiap malam malam senin, yang mana setelah membaca rhatib al hadad lalu diisi dengan tausiah singkat oleh Ustad Ratijan, sedangkan majelis bapak-bapak di lakukan di setiap malam sabtu dengan membaca Tahlil dan berzikir serta membaca surat yasin,

Tidak hanya itu kegiatan demi kegiatan yang kami lalui kami selalu mengucapkan syukur karena berkat Allah lah kegiatan itu dapat berjalan dengan lancar meskipun jauh dari kata sempurna.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang teribat, khususnya kepada teman-teman KKN selama kita berproses terdapat salah kata atau perilaku yang kurang berkenan. Karena banyak hal yang kita lakukan bersama-sama dari makan bersama, nontn bareng, dan melakukan aktivitas atau kegiatan dengan bersama-sama. Dan tak lupa juga saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak Kelurahan Makroman yang telah menyambut baik kami dan mengajak kami dalam hal kegiatan dan pelaksanaan program kerja, juga Ustad Ratijan dan Irma masjid Baabul Jannah yang banyak berperan penting dan membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan dan program kerja. Terima kasih juga adik-adik santriwan/santriwati Tk Tpa Nurul Hidayah serta

masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kami.



CHAPTER VIII

CEGAH STUNTING ITU PENTING

“Suatu kegiatan singkat yang kami agendakan dan kami jalani selama masa tugas KKN, yang banyak membawa pengetahuan dan pengalaman yang hebat di dalamnya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KKN UINSI MAKROMAN 2022 (Sambutan-Makroman)

Cegah Stunting Itu Penting

Mendung bukan berarti hujan, dan hal tersebut tidak mematahkan semangat kita untuk melakukan kegiatan posyandu yang berada di kelurahan Makroman. Dalam kegiatan ini banyak sekali yang kami ikuti untuk kegiatan posyandu, diantaranya posyandu Nuri 2, Posyandu Pepaya, Posyandu Jelawat, dan Posyandu Graha Mandiri. Kegiatan posyandu tersebut dilakukan setiap sebulan sekali, yang memberikan pelayanan kepada balita, anak dengan melakukan penimbangan, pemberian vitamin A, dan pemberian suntik campak. Kegiatan posyandu ini kami ikuti untuk mengetahui bagaimana tumbuh kembang anak yang berada di makroman dan juga menjadi salah satu proker tambahan kami selama masa KKN.

Kegiatan posyandu juga diselingi dengan kegiatan Stunting yang menjadi salah satu proker dari kegiatan KKN kami. Posyandu rutin diadakan di RT 27 yang di adakan pada tanggal 06 Agustus 2022 pada jam 08:00 sampai selesai. Adapun diadakanya posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Kegiatan posyandu merupakan pelayanan professional dari petugas kesehatan dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan angka kelahiran. Oleh karnanya posyandu merupakan wadah untuk mendapatkan pelayanan dasar terutama dalam bidang kesehatan dan keluarga berencana yang dikelola oleh masyarakat sekitar.

Selain kegiatan posyandu kami juga mengadakan penyuluhan stunting di kelurahan Makroman, agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya ilmu stunting. Istilah stunting mungkin masih terdengar asing ditelinga sebagai orang. Padahal, masalah kesehatan ini cukup umum di Indonesia. Bahkan stunting sendiri pernah menjadi masalah yang mendapat perhatian khusus dari kementerian kesehatan lewat kampanye bertajuk “melawan stunting”. Secara umum stunting merupakan salah satu penyakit pronis yang mempengaruhi faktor pertumbuhan anak-anak. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi pronis sehingga terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru Nampak setelah berusia 2 tahun. Stunting juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, sehingga lebih rendah dibandingkan anak-anak seusianya. Tidak jarang masyarakat menganggap kondisi tubuh pendek merupakan faktor genetika dan tidak ada kaitannya dengan masalah kesehatan. Faktanya, faktor genetika memiliki pengaruh kecil terhadap kondisi kesehatan seseorang dibandingkan dengan faktor lingkungan dan pelayanan kesehatan.

Masalah stunting ini sangat berpengaruh pada tumbuh kembangnya seorang anak bahkan bisa meningkatkan resiko kematian seorang anak, stunting ini juga bisa menghambat perkembangan otak maupun tumbuh kembangnya seorang anak dan juga biasanya tidak bertumbuh kembang dengan sempurna. Yang kita ketahui sekarang ini diIndonesia angka anak yang penderita stunting tergolong sangat tinggi. Tetapi Alhamdulillahnya di kelurahan Makroman ini untuk penderita stunting tidak terlihat jelas tetapi adanya gejala saja yang bisa menyebabkan stunting itu sendiri.

Adapun gejala stunting yang ada di kelurahan Makroman yaitu: berat badan anak tidak naik ataupun turun, perkembangan tumbuh terhambat, dan pemberian Asi yang berlebihan.

Dari gejala stunting yang ada, kemudian stunting adalah suatu proker utama yang diberikan oleh kampus. Oleh karena itu kami membuat agenda bersama ibu-ibu pengurus posyandu untuk kolaborasi bersama dengan mengadakan penyuluhan mengenai stunting. Sebelum kegiatan itu kami berkordinasi terlebih dulu bersama kader posyandu yang ada di daerah Makroman, membahas mengenai bagaimana kegiatan posyandu, kemudian membahas mengenai stunting yang ada di daerah Makroman dan membahas proker inti kami. Setelah berkordinasi mengenai hal tersebut, kami mendapatkan persetujuan untuk mengadakan penyuluhan tersebut. Penyuluhan kegiatan stunting tersebut diisi oleh pemateri yaitu oleh Bapak Anugrah yang membahas mengenai stunting, kegiatan ini diikuti oleh 62 orang tua dari bayi dan balita. Pemateri mengatakan pencegahan stunting sangat perlu dilakukan. Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil, beri ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan, damping ASI eksklusif dengan MPASI sehat, terus memantau tumbuh kembang anak, dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. Seperti yang diketahui, anak-anak sangat rentan akan serangan penyakit, terutama kalau lingkungan sekitar mereka kotor.

Kami mahasiswa KKN Uinsi sebelumnya menanyakan perihal bagaimana kegiatan stunting ini berlangsung, dan kami berrinisiatif untuk membantu kader-kader posyandu dengan membuat bubur kacang hijau sebagai makanan tambahan untuk balita dan anak-anak di posyandu. dan kegiatan ini dilakukan pada pukul 08.00. berbagai macam kegiatan yang dilakukan di posyandu dan umumnya kegiatan

yang dilakukan saat posyandu adalah: Penimbangan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala anak, pemantauan aktivitas anak, pemantauan status imunisasi anak, pemantauan tindakan orang tua terhadap pola asuh anak, pemantauan permasalahan anak balita, penyuluhan gizi bagi ibu, dan pemberian vitamin A.

Melalui posyandu, pemerintah berupaya untuk menyediakan layanan yang dibutuhkan masyarakat, seperti perbaikan gizi dan kesehatan, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, hingga ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial. Di kelurahan Makroman, posyandu dilakukan yaitu sekali dalam sebulan. Mengetahui adanya kegiatan tersebut kami mahasiswa KKN antusias untuk ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan posyandu tersebut.

Dengan antusiasnya kami itu juga selain menjalankan proker utama kami, kami juga banyak mendapatkan pembelajaran dari kegiatan ini. Dimana kami yang notabennya tidak ada yang dari kesehatan, mempelajari dan mengikuti kegiatan ini tentunya banyak membuat kami belajar, bahwasanya stunting itu perlu dipelajari dan diketahui. Kegiatan ini bukan hanya sebagai penunjang untuk menambah nilai kami di bangku kuliah, tetapi menambah pengetahuan kami di kehidupan sehari-hari.

Terimakasih atas hangatnya uraian tangan untuk kader-kader posyandu Makroman dalam membantu kegiatan kami. Tidak ada kata ataupun hal lain selain ucapan terimakasih dari kami. Semoga di lain kesempatan, kami dapat berkunjung dan membantu kegiatan posyandu yang rutin sebulan sekali dijalankan. Dan masih sama, hangatnya uraian tangan untuk menyambut kami dengan penuh cinta dan kasih. Semoga sehat selalu dan dapat bertemu kami

kembali dengan kesuksesan yang kami raih untuk beberapa waktu kedepan.



CHAPTER IX
SWASAMITA DITUNGTUNGNA MAHARLIKA AGUSTUS, BERSAMA RINDU

“Seorang perempuan sedang menuangkan isi pikirannya dalam bentuk cerita, yang membuat dirinya kembali mengenang kebersamaan dalam melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Makroman dalam kegiatan perlombaan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 tahun. Kembali mengingat lelahnya tubuh kita menjadi panitia di bawah teriknya cahaya matahari, terus tersenyum dan tertawa lepas bersama menonton perlombaan. Berakhirnya perlombaan dengan matahari terbenam berwarna merah bercampur jingga bersama rindu akan selalu bertambah tanpa tahu akhirnya.”



Nabila Ellysa (Makroman-Sambutan)

Swasamita ditungtungna Maharlika Agustus, bersama rindu

Pagi hari dengan matahari naik di langit perlahan lahan dari balik menara Masjid warnanya jingga berpendar alam warna ungu kebiru biruan yang bertukar peluk dengan bulan perlahan menghilang.

Hari pun berganti, membangunkanku dengan suara alarm dan seseorang yang selalu sigap membangunkan teman-temannya di waktu adzan subuh berkumandang. Hari yang berbeda, waktu berbeda, masa yang berbeda. Masih dengan diriku yang setiap pagi selalu keluar kamar untuk mengucapkan selamat pagi duduk di teras posko ditemani dengan secangkir teh panas. Banyaknya kegiatan membuat kami merasa cepat waktu berlalu. Waktu terus berjalan sampai dimana memasuki bulan Agustus yaitu bulan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 Tahun.

Kami bersama dengan Ketua RT dan para warga berkumpul untuk membahas tentang lomba apa saja yang akan diadakan dalam perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia serta RT lainnya. Di hari lain kami pun merapatkan perlombaan di rumah Ustadz Ratijan untuk diadakan di TK/TPA Nurul Hidayah.

Tepat hari Minggu, 14 Agustus 2022, kami menjadi panitia perlombaan 17 Agustus di Perumahan Graha Mandiri. Banyaknya anak-anak yang sudah berkumpul ingin

memeriahkan lomba, dibantu bapak-bapak untuk menertibkan anak-anak dalam mendaftar. Di Perumahan Graha Mandiri ini kami tidak sepenuhnya beranggotakan 9 orang, dikarenakan kami juga memiliki tugas sehari-hari yang sama jadi berbagi tugas, sebagian menjadi panitia lomba serta dibantu Mahasiswa KKN UNMUL dan sebagian lagi kerja bakti di Posyandu Nuri II dalam persiapan pembagian vitamin A, penimbangan bayi, pengukuran lingkaran kepala, pengukuran lingkaran badan yang akan dihadiri oleh Ibu Wali Kota Samarinda.

Dalam perlombaan antusias anak-anak tidak kalah heboh. Perlombaan mulai dari makan kerupuk, masukkan paku dalam botol, kelereng di atas sendok, tidak kalah heboh lagi pada saat mulainya lomba lompat karung yang berada di tanah lapang dengan keadaan habis hujan deras yang membuat permainan menjadi semakin seru dan berlumpur. Semua pakaian sampai muka anak-anak penuh dengan lumpur sangking antusiasnya mereka dalam perlombaan. Karena situasi habis hujan berlumpur jadi anak-anak saat ingin melompat jadi kesulitan sebab karung menempel ke lumpur yang mengakibatkan berat untuk mengangkat karung tersebut, alhasil banyak anak-anak yang gagal dalam perlombaan, ada juga yang sampai tersungkur sangking beratnya karung ketika ingin melompat dan membuat penonton semakin heboh tertawa bercampur memberikan semangat kepada teman-temannya yang mengikuti lomba.

Terakhir lomba tarik tambang anak-anak yang membuat mereka sangat ingin mengikutinya, sampai-sampai ada yang menangis karena ingin mengikuti lomba tarik tambang. Masih di tempat yang sama dan anak-anak yang sama dengan keadaan penuh dengan lumpur dan bahkan ada dari mereka yang mandi lumpur. Perlombaan tarik tambang di tutup

dengan meriahnya anak-anak yang ingin berlomba melawan kakak-kakak KKN Mahasiswa UMNUL dan UINSI dalam tarik tambang. Dalam pembagian hadiah anak-anak semua mendapatkannya yang membuat anak-anak tambah bahagia lagi. Ditutup sore hari dengan nasi kotak dan keadaan langit mendung yang menandakan sebentar lagi hujan. Namun ada pepatah mengatakan *“Mendung belum tentu hujan, hujan belum tentu mendung”*.

Senin, 15 Agustus 2022, kami menjadi panitia lomba bersama ustadz dan ustadzah TPA Nurul Hidayah yang berlangsung selama dua hari yaitu berakhir pada Selasa, 16 Agustus 2022. Semua anak-anak dikumpulkan di aula TPA sesuai jam mereka mengaji yaitu jam 02.00 untuk mengikuti lomba 17 Agustus. Banyak anak-anak yang antusias dalam mengikuti lomba, seperti lomba adzan, lomba menghafal doa-doa pendek, lomba sholat, dan doa Tilawah. Bahagia ketika bisa melihat mereka tersenyum lega ketika sudah mengikuti lomba, sebagai panitia pun ikut merasakan tegang ketika anak-anak mengikuti lomba, terkadang bercampur lucu ketika mereka mengikuti lomba dengan perasaan gugup.

Diakhir perlombaan ustadz memberikan lomba tambahan yaitu sebuah pertanyaan di mana pertanyaan tersebut ketika bisa menjawab akan mendapatkan hadiah, namun ketika tidak bisa menjawab akan mendapatkan coretan bedak di mukanya. Gelak tawapun tak tertahankan akibat banyak anak-anak yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan, banyak coretan bedak di muka mereka yang membuat teman-teman yang lain tertawa termasuk Ustadz, Ustadzah, dan kami Mahasiswa KKN. Dalam menjawab pertanyaan banyak juga anak-anak yang menjawab dengan benar pertanyaan kemudian mendapatkan hadiah tambahan. Dan berakhirlah lomba

dengan pembagian hadiah kepada setiap pemenang lomba 17 Agustus serta makan bersama.

Tiba saatnya Rabu, 17 Agustus 2022 kami melaksanakan upacara pengibaran bendera Merah Putih di SMK Miftahul Ulum Makroman bersama Kepala Sekolah, guru, staf, dan siswa siswi SMK Miftahul Ulum, Bapak Kepala Kelurahan dan Staf Kelurahan Makroman, Mahasiswa KKN UINSI, KKN UNMUL, KKN POLITANI serta KKN WIDYAGAMA. Layaknya sebuah perayaan, upacara bendera mengingatkan kita saat masih bersekolah. Sekilas, jika terlintas kata upacara bendera, hampir identik dengan panas dan membosankan. Namun, sempatkah kita membayangkan bahwa upacara bendera bukan hanya diselenggarakan di lapangan rumput dan beton saja?

Semua yang menyaksikan pengibaran bendera menikmati helatan upacara bendera dengan khidmat. Tentu, momen pengibaran bendera Merah Putih adalah momen yang dinantikan. Lantas, apakah kita pernah menyadari bahwa di balik tiap momen dalam upacara bendera, terdapat sebuah etos/budi pekerti yang melekat erat?

Adalah kerja bakti, kerja sama yang memungkinkan penyelenggaraan upacara bendera. Orang-orang secara sadar mengorganisir diri, bahu membahu dengan mengambil peran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Ada orang-orang yang siap memimpin dan bersedia dipimpin, seperti pembawa acara yang memegang jalannya acara, pemimpin upacara yang menyiapkan barisan, pengibaran bendera yang mengibarkan bendera Merah Putih, dirijen yang memimpin regu koor hingga peserta upacara yang bersedia mengikuti dengan khidmat.

Upacara selesai kami berkumpul untuk sesi foto bersama, saling merangkul satu sama lain dengan terkejutnya muncul Ibu Nurhayati. Beliau adalah seorang Kader Posyandu yang membantu kami selama adanya kegiatan *stunting* di Makroman ini. Sebenarnya yang membantu kami dalam program *stunting* itu ada dua orang yaitu Ibu Nuryati dan Ibu Nurhayati atau sering disebut “Tunur”, tetapi Ibu Nuryati berhalangan datang jadi hanya Ibu Nurhayati saja yang ada. Sesi foto semua selesai kami kembali ke Posko masing-masing. Oh iya FYI (*For Your Information*) kami disana di panggil kakak-kakak KKN.

Kami melanjutkan aktivitas dengan bersiap-siap menuju RT 04 untuk melaksanakan lomba 17 Agustus. Kami datang dengan semangat baru untuk menjadi panitia dalam perlombaan dan mengikuti perlombaan, Bapak Ketua RT dan masyarakat sangat antusias dalam pelaksanaan lomba yang dilaksanakan. Banyaknya hadiah yang di sediakan membuat masyarakat tambah semangat mengikuti lomba, dari anak-anak, remaja, sampai orang tua semua ikut merayakan. Semua bersorak sorai dalam perlombaan heboh ibu-ibu tak terelakkan dalam perlombaan salah satunya balap karung helm sampai tergulig-guling peserta lomba sangking semangatnya memeriahkan lomba dan ingin mendapatkan juara.

Dalam perlombaan ibu-ibu ada tangkap bebek semua berkumpul untuk menyaksikan tangkap bebek tutup mata dalam kandang dengan jumlah empat orang sekali main. Tak kalah heboh dalam perlombaan tangkap bebek tutup mata ini, semua bersorak menunjukkan arah bebek itu berada bercampur lumpur semua pakaian yang dikenakan demi mendapatkan hadiah seekor bebek dan hadiah tambahan lainnya. Dalam perlombaan bapak-bapak yaitu tarik tambang

dan main bola dengan tutup corong, yang membuat banyak membuat penonton tegang bukan main serta teriakan yang sangat menggelegar. Serta lomba lainnya seperti makan kerupuk, masukkan paku dalam botol, nyangkutin rangsang, joget berpasangan, dan muka karet.

Perlombaan pun selesai dengan penutupan pembagian hadiah dan sesi foto bersama, semua anak-anak yang mengikuti lomba mendapatkan hadiah dengan sangat bahagianya mereka tersenyum ketika mendapatkan hadiah walau tidak seberapa itu. Langit sore di pertengahan bulan Agustus dengan memamerkan matahari senja berselimut awan *cirrocumulus*. Dengan pancaran cahaya indah seakan-akan enggan berganti menjadi malam. Kami berkumpul makan bersama di rumah ketua RT 04 dan berpamitan pulang ke posko untuk mengistirahatkan badan yang sudah bekerja keras seharian di tengah panas teriknya matahari.

Terasa panjang perjalanan pulang, langit biru menuju jingga. Seperempat sisa energi, beri ruang untuk mengulang. Waktu tidak menunggu siapapun, Cuma dua pilihannya... disampaikan atau diikhlasakan. (NKCTHI – *Marchella FP*)

Kamis, 18 Agustus 2022. Lomba 17 Agustus di TK Nurul Hidayah di meriahkan oleh anak-anak TK dengan bahagianya mereka pun berkumpul di Aula TK Nurul Hidayah. Owh iya guys FYI lagi yaaa.... Gedung sekolah TK Nurul Hidayah dan TPA Nurul Hidayah itu sama karena satu Yayasan, jadi TK Nurul Hidayah itu sekolahnya pagi sedangkan TPA Nurul Hidayah mulai dari siang sampai sore walaupun anak TPA juga ada yang ngaji pagi tapi mereka ngajinya di Mushola atau di rumah Ustadz Ratijan. Lanjut ya.... dengan jumlah keseluruhan 20 siswa siswi tetapi dalam perlombaan anak anak beberapa yang

tidak masuk sekolah. Perlombaan berlangsung dengan ramai, mereka terlihat sangat bahagia dengan memberikan semangat kepada teman mereka yang sedang berlomba seperti lomba makan kerupuk, dan lomba kelereng di atas sendok.

Dalam lomba makan kerupuk banyak dari anak-anak yang ingin menggunakan tangan ketika makan kerupuk karena mereka tidak sabar ingin menghabiskannya yang membuat kami tertawa dan gemas melihat mereka, memasuki jam istirahat anak-anak berbaris untuk bergantian mencuci tangan dan makan bersama. Selesai makan dan bebersih, mereka melanjutkan lomba kelereng di atas sendok, dengan perlahan anak-anak berjalan sambil di tuntun agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Melihat temannya sedang berlomba anak-anak yang lain memberikan semangat dengan sangat semangat agar teman mereka dapat memenangkan lomba. Selesai perlombaan anak-anak bersiap untuk pulang tapi sebelum pulang kami mengumumkan pemenang dalam lomba dan membagikan hadiah, semua anak-anak mendapatkan hadiah secara rata. Selesai lomba dan bersiap untuk pulang kami semua berfoto bersama sebagai hadiah kami untuk dikenang nantinya.

Minggu, 21 Agustus 2022, kembali kami menjadi panitia dalam perlombaan 17 Agustus di RT 27. Kembali kami membagi formasi, dikarenakan ada dua agenda pada hari Kamis yaitu perlombaan 17 Agustus di RT 27 dan Karnaval TK Nurul Hidayah beserta satu kelurahan Makroman dalam peringatan Hari Anak Nasional. Kami yang bertugas menjadi panitia di RT 27 berangkat dengan semangat sesampainya di sana kami disambut oleh Bapak Ketua RT 27 yaitu Bapak Andang dan masyarakat, sebelum memulai lomba kami doa bersama dan

memotong tumpeng untuk kelancaran acara perlombaan 17 Agustus ini. Selesai berdoa kami makan bersama, setelah MC pun bergerak yang menjadi MC dalam perlombaan ini adalah Ferdi dan Lala.

Diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama dengan masyarakat setelah itu dimulailah perlombaan seperti lomba makan kerupuk, lomba kelereng di atas sendok, lomba balap karung menggunakan helm, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba joget balon berpasangan dalam perlombaan joget balon ini dipilih siapa yang paling heboh, lomba oper tepung ibu-ibu, selanjutnya lomba tarik tambang ibu-ibu dan bapak-bapak, terakhir lomba panjat pinang.

Di sela sela perlombaan ditemani dengan adanya ORKES SO NEKAD yang memiliki jargon “SO NEKAD PUNYA GAWE” dari Kalimantan Selatan yang sangat menghibur sampai-sampai anak-anakpun tercengang melihat ORKES SO NEKAD tersebut. Dalam perlombaan tarik tambang ibu-ibu ada kejadian yang sempat membuat heboh masyarakat, mungkin dikarenakan terlalu heboh dalam lomba joget balon berpasangan sebelumnya, ada ibu-ibu yang tumbang saat tarik tambang yang mengakibatkan tim tersebut kalah dalam perlombaan, wargapun saling membantu untuk bisa membawa ibu itu kerumah warga untuk beristirahat. Kejadian itu sangat membuat para penonton berkumpul untuk melihat korban yang tumbang tersebut.

Dalam lomba oper tepung ini pun sempat menjadi perdebatan di akhir lomba karena ada ibu-ibu yang protes bahwa tepung kelompoknya banyak tetapi dia tidak menang, kalau begitu semua kembali lagi kepada panitia. Hanya Allah, panitia dan mata yang melihat yang tau mana kebenarannya.

Terakhir lomba panjat pinang yang sempat membuat penonton tegang sebab sudah tiga kelompok yang mencoba belum ada yang bisa mencapai puncaknya, sampai di mana ada kelompok yang bisa mencapai puncak dan itu membuat kami dan para penonton lainnya ikut bersorak sorai gembira karena bisa mencapai puncak dan mendapatkan hadiahnya.

Tepat pada hari Kamis, aku masih mengalami demam yang mengakibatkan diri ini tidak bisa sepenuhnya menjadi panitia perlombaan. Selanjutnya pengumuman pemenang lomba diadakan pada malam hari sekaligus penutupan dan ditemani bersama ORKES SO NEKAD PUNYA GAWE. Pada malam penutupan aku tidak bisa ikut dan memilih tinggal di posko seorang diri. Setelah lama menunggu akhirnya teman-teman pulang dan kembali beristirahat untuk melanjutkan aktivitas dihari esok.

Dan perlombaan 17 Agustus terakhir kami menjadi panitia dengan warga Makroman pada Minggu, 28 Agustus 2022 di RT 05. Tak kalah meriah dan hebohnya masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja, ibu-ibu dan bapak bapak di sana. Dari perlombaan makan kerupuk, lomba balap karung, lomba kelereng di atas sendok, lomba masukkan paku dalam botol, lomba balap karung helm, lomba joget balon berpasangan, lomba pukul balon isi air tutup mata, lomba joget rebutan kursi dan lomba tangkap bebek tutup mata. Semua lomba dilaksanakan dengan sangat-sangat heboh tiba saat lomba joget balon yang membuat sebagian dari kami pun juga ikut memeriahkan lomba joget balon berpasangan dengan lincah anak-anak berjoget dan menahan agar balon tidak jatuh, kemudian lomba balap karung helm yang membuat lebih heboh lagi adalah ibu-ibu yang ikut berteriak memberikan

semangat dan tertawa karena ada yang sampai terjungkir balik sangking semangatnya ingin mendapatkan juara.

Di bawah teriknya panas matahari lomba terus berlanjut sampai di mana tersisa lomba-lomba terakhir seperti lomba joget rebutan kursi yang membuat beberapa kursi patah karena sangking semangatnya ibu-ibu mengikuti lomba membuat para penontonnya tertawa tidak henti hentinya, sampai tersisa beberapa orang lagi karena takut kursi patah lagi jadi salah satu dari kami di panggil untuk menjaga kursi yaitu Ferdi, ditakutkan ibu-ibu ada yang terjatuh lagi karena berebutan kursi. Ferdi yang berada di tengah-tengah kursi yang diputari ibu-ibu yang sedang berjoget membuat kami tidak bisa menahan tawa karena sangat lucu dan tak terlupakan.

Terakhir lomba tangkap bebek tutup mata, yang dipilih enam orang pertama untuk ikut lomba. Perlombaan tersebut tidak kalah heboh lagi karena banyak dari kami juga ikut mengarahkan dimana arah bebek berada dengan penuh dengan lumpur semua pakaian ibu-ibu. Heboh teriakan semua penonton dan terkadang ikut geregetan karena tidak bisa cepat mendapatkan bebek, setelah sudah ditentukan siapa pemenang nangkap bebek, perlombaan pun selesai. Dilanjut malam hari untuk pembagian hadiah dan ORKES untuk meramaikan malam penutupan sekaligus perpisahan kami bersama warga RT 05. Tanggal 31 Agustus adalah hari terakhir kami KKN di Makroman walaupun sebenarnya kami pulang dari Makroman itu tanggal 3 September.

Berakhirnya semua kegiatan yang kami lakukan di Makroman dan berakhir pula kebersamaan kami dalam melaksanakan tugas. Namun bukan berarti berakhirnya kebersamaan kami dalam persaudaraan.

Kebersamaan yang tak terlupakan hingga saat ini, dengan waktu berjalan sangat cepat, ia menyesuaikan segalanya dengan apa yang sudah ditetapkan Tuhan bahwa di setiap kebersamaan, kapanpun, akan terjadi perpisahan. Perpisahan membuat kita bingung menempatkan satu titik benar dan salah, dan kita sering terjebak di sana. Kau terbiasa tahu mana salah untuk mencari apa yang benar, kau terbiasa mencari penyebab untuk memperbaiki akibat. Kau akan salah di mata orang yang tidak tepat, kau akan kurang di mata orang yang berlebihan dengan keinginannya.

Namun di penerimaan yang lepas, kau dapat melihat keputusannya pergi merupakan langkah yang tepat. Ia mengingatkan keras kepalanya sesuatu untuk dijadikan hal tepat adalah keegoisan. Kau belajar sadar selama ini kalian bersikeras tepat satu sama lain, menyembunyikan kebohongan bahwa ada hal-hal yang saat itu memang tidak bisa bersebelahan, beriringan, dan bersama. (*duduk dulu-Syahid Muhammad*)

Terimakasih telah bersama selama 45 hari ini, kebahagiaan tercipta bukan hanya dari harta dan tahta, tapi sesederhana kebersamaan kita mampu membuatku menjadi orang yang paling bahagia. Bersama menikmati matahari terbenam di dermaga walau hanya sebentar dan menyisakan rindu untuk dikenang.



CHAPTER X

SEBUAH PENGALAMAN DARI PINGGIRAN KOTA

“Jika dilihat begitu saja, mungkin pengalaman itu tidak ada artinya bahkan tidak ada nilai sama sekali. Tetapi jika kita telaah dengan baik, pengalaman adalah suatu hal yang sangat berpengaruh kehidupan dan memiliki ruang tersendiri. Dari aku suatu pengalaman dari pinggiran kota yang akan saya abadikan dalam cerita ini”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ferdiansyah Akbar (Makroman-Sambutan)

Sebuah Pengalaman Dari Pinggiran Kota

Pengalaman ini saya dapatkan ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Kelurahan Makroman selama 45 hari. Pengalaman yang saya dapatkan sangat berkesan untuk diri saya pribadi karna banyak hal yang baru pertama saya lakukan dalam kegiatan KKN ini, seperti mengajar ngaji di TPA, mengajar bimbel, mengajar TK, membantu galang dana, kegiatan posyandu, dan masih banyak lagi. Salah satu pengalaman yang amat berkesan bagi saya adalah kegiatan seminar.

Dalam kegiatan seminar ini saya di pilih sebagai ketua pelaksana, untuk pertama kalinya saya menjadi ketua sebab itulah kegiatan ini amat berkesan bagi saya. Dan uniknya dalam pemilihan ketua saya tidak ada dalam rapat tersebut karna saya izin seminggu untuk mengikuti Pekan Seni dan Olahraga (PESONA I) yang di laksanakan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

PESONA bentuk transformasi dari kegiatan yang semula bernama Pekan ilmiah Olahraga Seni dan Riset (PIONIR) yang kemudian dikembangkan menjadi dua even, yaitu OASE dan Pekan Seni Olahraga Mahasiswa Nasional (PESONA). Acara PESONA I ini Merupakan ajang silaturahmi sekaligus kompetisi bagi mahasiswa PTKN se-Indonesia.

Pada kegiatan PESONA ini saya mewakili UINSI Samarinda dalam cabang olahraga Bulutangkis pada sektor Tunggal Putra. Pencapaian saya pada cabang ini sampai pada babak 16 besar, pencapaian ini merupakan pencapaian terbesar saya dan menjadikan salah satu pengalaman terbesar saya bisa mewakili kampus saya berlomba pada tingkat nasional.

Awal mula adanya kegiatan seminar ini merupakan saran dari dosen pembimbing, sebagai salah satu bentuk pengabdian kami kepada masyarakat kelurahan makroman. Tema yang kami pilih pada kegiatan seminar ini adalah “Digital Marketing”. Dalam kegiatan ini kami menargetkan peserta seminar ialah para anggota atau pemilik UMKM yang ada di kelurahan Makroman.

UMKM yang ada di kelurahan makroman ada berbagai macam usaha seperti, telur asin, amplang, tanaman hias, budidaya bonsai, kerajinan dari bahan bekas (sampah daur ulang). Cara kami mengajak para pelaku UMKM dengan menggunakan selebaran undangan yang kami antar ke kediaman ketua atau pemilik UMKM sehingga ketua atau pemilik UMKM dapat menginformasikan kepada anggotanya.

Kegiatan seminar ini di laksanakan di Aula Kelurahan Makroman pada Pukul 14:00 WITA, Pemateri seminar ini adalah Dosen pembimbing kami yaitu Ibu Tikawati, SE,M. SI. Seminar ini membahas tentang strategi marketing dengan menggunakan social media seperti Facebook, Instagram, whatsapp, dan lain – lain. Serta memaparkan grafik jumlah banyaknya pengguna di setiap platform, menjelaskan keuntungan dan kekurangan menggunakan social media baik dalam kegiatan usaha dan kegiatan sehari – hari.

Ada beberapa UMKM yang sudah lama berkembang di Kelurahan Makaroman contohnya UMKM Budidaya Bonsai. UMKM berdiri kurang lebih hampir 10 tahun di kelurahan makroman dan memiliki Komunitas Pencinta Bonsai. Para anggota UMKM ini saling membantu dalam mengembangkan usaha mereka, mereka memiliki tugas masing masing setiap anggotanya seperti yang membuat pot sebagai media tanamnya, membuat bibit, dan menjual di social media.

UMKM budidaya Bonsai ini memiliki pencapaian yang luar biasa karena berhasil menjual produknya hingga keluar daerah seperti Jawa dan Bali. Serta ada beberapa anggota yang mampu membeli tanah hingga dapat membangun rumah hanya dengan penghasilan dari budidaya tanaman Bonsai. Bahkan UMKM ini memiliki channel youtube bernama “Rahmad Haryadi ok” yang dikelola oleh pak Rahmad Haryadi selaku Ketua Komunitas Pecinta Bonsai.

Dalam kegiatan seminar ini selain menambah ilmu dan wawasan peserta juga bisa berbagi pengalaman selama menjalankan usaha mereka. Dan juga menambah relasi agar saling membantu mengembangkan dan memajukan UMKM yang ada di Kelurahan Makroman. Adapun penghargaan yang kami berikan kepada para peserta kegiatan seminar berupa sertifikat dan pematiri sendiri membarikan sebuah produk usahanya yaitu sebotol minuman berkhasiat atau sering di sebut JAMU kepada setiap peserta seminar.

Pengalaman lain yang saya dapatkan selama kegiatan KKN di kelurahan makaroman ini pada kegiatan pendidikan seperti membantu kegiatan mengajar di TK /TPA Nurul Hidayah dan

pengadaan program BIMBEL. TK Nurul Hidayah ini memiliki tenaga pendidik 1 orang guru dengan murid sebanyak 22 orang, adapun TPA Nurul Hidayah memiliki santri sebanyak 130 anak dengan tenaga pendidik sebanyak 5 orang. Dengan banyaknya jumlah murid membuat guru tersebut merasa kesulitan dalam mengolah kelas dan merasa tidak kondusif ketika mengajar. Dalam hal ini kami pun membantu dalam kegiatan pembelajaran sebagai tenaga pendidik.

Dalam kegiatan pembelajaran TK ini saya pribadi merasa agak kesulitan karna melihat murid TK yang notabene baru memasuki masa kanak – kanak yang aktif dan selalu ingin mengajak kita bermain sehingga kita harus mengeluarkan tenaga ekstra dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada TPA kegiatan pembelajaran di bagi beberapa kelas antara lain kelas yang mengaji masih pada tingkatan awal atau Iqra’, kemudian kelas yang mengaji pada tingkatan Al – Qur’an, dan yang terakhir kelas Tahfiz atau Penghafal Al – Qur’an.

Pada kegiatan lainnya di bidang keagamaan dengan Berbaur dan keikut sertaan pada setiap kegiatan Majelis Ta’lim Kelurahan Makroman merupakan cara kami atau berbaur dengan masyarakat melalui kegiatan rutin mereka. Selain itu juga kami bisa saling berbagi ilmu ketika mengisi tausiah dalam kegiatan majelis rutin ini.

Kegiatan bidang keagamaan lainnya yaitu keikutsertaan kami dalam kegiatan memperingati 1 Muharram 1444 H. Dengan adanya kegiatan ini kami mendapatkan pengalaman yang baru dimana dalam kegiatan ini kami menjadi panitia dan juga adanya

kerja sama dengan KKN lainnya yang bertugas di daerah Kelurahan Makroman.

Pada kegiatan di bidang sosial dengan membantu kegiatan galang dana korban kebakaran yang menimpah salah satu masyarakat yang ada di kelurahan makroman. Yang ikut serta dalam kegiatan ini tidak hanya mahasiswa KKN yang ada di makroman tetapi ada beberapa lapisan masyarakat yang ikut membantu dalam kegiatan ini.

Kegiatan sosial lainnya yang kami ikut serta dalam kegiatan tersebut diantaranya berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan di lingkungan kantor kelurahan makroman, di lingkungan Lingkungan Masjid Jami' Babul Jannah, di Lingkungan Posyandu, dan TK/TPA Nurul Hidayah. Berpartisipasi dalam pelaksanaan peringatan HUT RI Ke – 77, Ikut Serta Dalam Kegiatan Peringatan Hari Anak Nasional, Ikut Serta Dalam Kegiatan PROBEBAYA di RT 27.

Kegiatan di bidang Kesehatan yang kami ikut serta dalam kegiatan tersebut ialah Sosialisasi Peduli Stunting. Kegiatan ini merupakan arahan kampus yang bekerjasama dengan BKKBN agar setiap kelompok KKN Reguler dapat melaksanakan kegiatan stunting berupa sosialisasi, edukasi dan metode lainnya. Maka kami dan ibu – ibu kader posyandu bekerja sama merencanakan kegiatan peduli stunting ini untuk masyarakat yang ada di kelurahan makroman.

Tidak hanya kegiatan sosialisasi peduli stunting ada beberapa kegiatan posyandu yang kami ikuti seperti Membantu kegiatan Vaksinasi di Posyandu Nuri 2, Membantu Kegiatan

Posyandu Jelawat, Membantu Kegiatan Posyandu Nuri 2, Membantu Kegiatan Posyandu Pepaya, dan kegiatan rutin lainnya.

Dari beberapa kegiatan yang telah saya ceritakan banyak sekali pengalaman dan ilmu yang saya dapatkan selama melakukan KKN di kelurahan Makroman, selain pada kegiatan tersebut pengalaman yang sangat berarti bagi saya dimana kami tinggal satu atap dengan jumlah Sembilan orang dan dari kesembilan orang tersebut belum mengenal satu sama lain, mungkin ada beberapa yang sudah saling mengenal karna selain prodi mereka yang sama kelas mereka jugapun sama. Tantangan terbesar kami bukan pada bagaimana cara kami mencari kegiatan atau proker yang akan di masukkan pada laporan tetapi, bagaimana cara kita menyatukan visi dan misi kita selama KKN ini berlangsung.

Banyak yang berpikir bahwa pengalaman itu tidak ada gunanya, pengalaman mungkin tidak ada gunanya untuk sekarang. Namun pengalaman akan sangat berguna di masa yang akan datang. Pengalaman bisa menjadi acuan untuk mengambil sebuah keputusan di masa yang akan datang supaya kita tidak melakukan kesalahan yang sama untuk kedua kalinya. Tak perlu menyesali semua yang telah terjadi, yang baik akan jadi pengalaman sedangkan yang buruk akan jadi pembelajaran.



CHAPTER XI

KEBAHAGIAAN TIDAK AKAN HABIS HANYA KARENA MEMBAGINYA

*“Dari aku, kisah berbagi kepada sesama mengenai indahny
berbagi, indahny kebersamaan dan indahny solidaritas. Untukmu,
dari aku dan kita semua sebuah cerita yang harus diabadikan dan
dikenang”*



Nabilah Qotrun Nada (Makroman-Sambutan)

Kebahagiaan Tidak Akan Habis Hanya Karena Membaginya

Sebuah matahari yang cerah mewarnai pemandangan pagi desa ini. Cahaya yang hangat, dan udaranya yang segar membuat kami semakin bersemangat. Makroman, itulah panggilan desa yang kami tinggali selama 45 hari ini. Sepanjang perjalanan menuju desa ini, mata saya tak henti-hentinya memandangi pemandangan yang luar biasa indahnya. Betapa beruntungnya saya mendapatkan tempat pengabdian di daerah seperti ini.

Buat saya, KKN (Kuliah Kerja Nyata) itu bukan hanya sekedar matakuliah. Namun memiliki makna hidup yang sangat luar biasa. Hidup bersama teman-teman yang sama sekali belum saling kenal selama 45 hari. Walaupun teman sefakultas, belum tentu juga kami kenal akrab. Jadi semacam reality show big brother gitu, dikumpulkan dalam satu rumah untuk mengerjakan misi yaitu program kerja dengan orang yang belum dikenal dekat. Walaupun sebelumnya kami sempat bertemu beberapa kali setelah pengumuman kelompok untuk rapat, survey, namun belum cukup untuk mengenal sifat masing-masing. Tidak butuh waktu cukup lama untuk bisa beradaptasi dengan mereka. Selain itu, KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga merupakan sebuah wahana bagi mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian. KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami dilaksanakan sekitar setengah bulan yang lalu pada semester 7 yaitu pada tanggal 18 Juli

– 31 Agustus 2022. Pada saat itu kami di tempatkan di Kecamatan Sambutan Kelurahan Makroman suasana desa yang asri dan sangat kental dengan nilai agama. Selain itu, lokasi desa lumayan tidak terlalu jauh dari pusat kota sehingga menambah pengalaman baru bagi kami.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Tak lupa setiap hari setelah satu hari berkegiatan kami melakukan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Sekaitan dengan program kerja yang akan kami lakukan dari pihak kampus memberikan kepada Mahasiswa dengan tema “Moderasi Beragama dan Stunting” untuk program kerja yang akan kami lakukan. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan selama 45 hari dan pada minggu pertama difokuskan untuk adaptasi dan sosialisasi dengan lingkungan masyarakat sekitar. Kelompok KKN kami terdiri dari 9 orang anggota, diantaranya 6 orang anggota perempuan dan 3 orang anggota laki-laki dan tentunya dari berbagai Fakultas dan Prodi pendidikan yang berbeda. Mulanya bagi saya dan yang lainnya tidak mudah rasanya untuk menjalankan program kegiatan dengan keadaan 9 kepala yang berbeda disatukan dalam satu wadah yaitu Kuliah Kerja Nyata dan sama sekali belum pernah saling mengenal satu sama lain. Namun, selama melaksanakan KKN dengan waktu

kurang lebih 45 hari disana, begitu banyak hal baru yang saya pelajari dan saya dapati, mulai dari pengalaman mengajar, keterbukaan kepada setiap anggota KKN, serta kebersamaan antar anggota KKN, anak-anak serta warga desa makroman yang begitu hangat dan rasanya tidak ingin untuk meninggalkannya.

Tidak hanya itu, kepolosan dari setiap anak-anak yang begitu antusias menunggu kami di depan kelas, menjadikan hal tersebut sebagai suntikan semangat ketika kami khususnya saya sudah merasa lelah dengan begitu banyaknya program kegiatan yang harus kami laksanakan. Tangisan, candaan, kebersamaan, serta pengalaman sudah saya dapatkan dan itu semua saya jadikan motivasi untuk kehidupan agar kelak bisa lebih peduli dan bisa berguna untuk banyak orang.

“KKN itu tentang menyatukan hati. Menyatukan hati yang awalnya tidak saling mengetahui sampai akhirnya saling menyayangi. Menyatukan fikiran yang berbeda untuk menuai hasil maksimal dalam satu tujuan. Menyatukan aku, kamu, dan mereka untuk menciptakan kisah indah nan penuh perjuangan dalam singkatnya waktu 45 hari terlewatkan.”

KKN dengan tema “Moderasi Beragama dan Stunting” merupakan program kerja kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peran aktif mahasiswa sebagai gerakan nyata di masyarakat yang melibatkan lembaga non formal (PAUD, Lembaga Khursus atau Pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis ta’lim) yang dijadikan mitra untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada program keagamaan untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Dari berbagai program kerja yang kami jalankan ada salah satu proker tentang Prabebaya (Program Pemberdayaan Masyarakat) pada tanggal 11 Agustus 2022 yang saya dan teman-teman laksanakan pada saat itu berupa bantuan sembako, seragam sekolah, serta pemberian makanan tambahan posyandu yang akan diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu atau miskin. Prabebaya tersebut diberikan dari kelurahan kemudian dibagikan kepada ketua RT seluruh wilayah Makroman untuk diberikan ke masing-masingarganya yang kurang mampu dan membutuhkan. Pada saat itu kebetulan saya ikut serta membantu dalam pembagian sembako, seragam sekolah, dan makanan tambahan posyandu kepada warga Rt 27 makroman di rumah pak Rt. Bagi sebagian masyarakat bantuan tersebut dapat dirasakan sangat membantu mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan daya beli masyarakat yang menerimanya, sehingga memungkinkan mereka terlepas dari jeratan kerentanan dan kegoncangan ekonomi dan sosialnya akibat ketidakmampuan menghadapi situasi yang dialaminya. Saya senang bisa mendapatkan serta menambah pengalaman hidup saya karena bisa ikut serta dalam Program Pemberdayaan Masyarakat, bisa melihat wajah-wajah seorang ibu hebat yang sambil menggendong, menggandeng anak-anaknya mereka terlihat sangat senang karna mendapatkan bantuan tersebut. Prabebaya itu dilakukan mulai saat ba'da ashar sampai jam 6 sore, saya bersama 3 rekan KKN saya pada saat itu.

Singkat cerita tibalah hari ke-45, rasanya sangat berat untuk meninggalkan desa ini. Banyak sejuta kenangan, butiran-butiran ilmu saya dapat, kekompakkan bersama, tangis dan canda tawa di dalam KKN reguler 2022 ini. Sangat berkesan dan menyenangkan. Rasanya masih betah di desa ini, sudah seperti rumah kedua bagiku dan tak ingin balik ke samarinda secepatnya.

Bertemu adik-adik yang sangat antusias dalam belajar, warga sekitar yang sangat ramah, teman yang asik.

Terima kasih banyak untuk semua warga masyarakat desa makroman kecamatan sambutan. Terima kasih untuk semua hal yang telah kalian berikan padaku dan teman-teman. Banyak yang saya petik dari pengalaman 6 minggu disana. Mengabdikan kepada masyarakat yang menghadirkan banyak kisah inspiratif dalam hidup. Tak terhitung betapa kaya pengalaman menarik yang saya dapatkan.

See You, Makroman!



CHAPTER XII
PANGGUNG FILANTROPIS,
MEMANUSIAKAN MANUSIA LAYAKNYA MANUSIA;
HEROISMO COMUNITARIO.

“Lalu adakah sesuatu yang lebih dingin selain raga yang kehilangan pelukan? Rumah yang kehilangan kenyamanan? Malam yang kehilangan ketenangan? Hembusan angin deburan ombak dan pasir putih yang kehilangan kedamaian? Atau bahkan manusia yang kehilangan kemanusiaan?!”



Muhammad Toyyib Hasbiallyah (Makroman-Sambutan)

PROLOG

Perserikatan embun-embun pagi, cuaca dingin menusuk hingga keurat nadi, hari itu hujan turun lebat sekali, ayunan angin beserta pekatnya awan beradu padu saling bersahutan, satu dua kali atau bahkan tiga kali menyanyikan alunan yang menakutkan; sambaran dentuman dan kejutan (Duarr Duarr).

Sadari rintik bereformasi menjadi terik, kuseruput kembali kopi panas ini dengan ekspresi yang begitu apik, tak sengaja kudengar ia berbisik, ***“Jangan salahkan bila kopimu dingin, karena ia pernah hangat tapi kau diamkan.”*** Haha satir macam apa itu? Mengapa ia terasa begitu kaku?!, pembahasan tentang dingin tak bisa begitu saja diabaikan, tiba-tiba pertanyaan tebersit secara spontan, ***“Lalu adakah sesuatu yang lebih dingin selain raga yang kehilangan pelukan? Rumah yang kehilangan kenyamanan? Malam yang kehilangan ketenangan? Hembusan angin deburan ombak dan pasir putih yang kehilangan kedamaian? Atau bahkan manusia yang kehilangan kemanusiaan?!.”***

.....

EUFORIA

Kupacu kembali sepeda motor berjenis bobber dengan jarak yang berpuluh kilometer, menggunakan helm putih dengan kualitas super dan tas ransel yang bermuatan seperti koper, sungguh bergaya ala backpacker.

Meninggalkan area perkotaan, hembusan angin diikuti deburannya menerbangkan segala macam debu dan kotoran tak terluput juga kumpulan dedaunan. Dari arah yang berlawanan, terlihat segerombolan hewan ternak milik warga desa makroman yang sedang berjemur diantara luasnya lahan persawahan, terlihat pula para pejalan yang melambaikan tangan, ada juga yang berjalan sambil menundukkan pandangan entah apa yang sedang ia pikirkan namun ia sempat melontarkan senyuman. Dalam antologi perjuangan, ***“Akan selalu ada hasil yang memuaskan dibalik proses yang ditertawakan”***.

Setiba dilokasi, kumatikan motor yang telah kutunggangi sedari tadi, kupandangi tempat yang akan kutinggali selama 45 hari atau bahkan bisa lebih, perumahan masjid dengan kolam ikan yang mengitari. Disamping kiri nampak rumah dengan spanduk kkn tematik unmul university, ada pula mahasiswa ber almamater biru yang sepertinya sedang ber eksplorasi, belakangan diketahui bahwa kkn kami didesa ini berkolaborasi bersama unmul dan politani, yap that’s right inilah saatnya untuk beraksi.

.....

STOISISM

Subuh itu azan terdengar begitu merdu, sayu-sayu menyeru ummat manusia untuk segera menunaikan shalat subuh, terlihat beberapa mahasiswa mengambil air wudhu sedangkan beberapa lainnya menunaikan sunnah qabliyah subuh secara khusus'. Muadzin mulai mengumandangkan iqamah, beberapa orang mulai tergesah-gesa untuk berlomba mengambil shaf pertama sesuai anjuran sunnah, imam mulai membaca bismillah, semua makmum terdiam menikmati irama bacaan qur'an dengan seksama. Setelah melaksanakan shalat subuh, nampak sebuah tulisan diantara papan pengumuman yang berwarna biru, **"Permintaanmu beribu-ribu, tetapi sujudmu terburu-buru."**

Arunika dihari itu cukup sayu seperti ada sesuatu yang membuatnya malu, aku terduduk diam disudut pintu dengan angan yang masih bernostalgia dimasa lalu, alam ikut merayu dalam satu dua bait air dan angin yang padu, kompak namun berontak menenangkan namun juga menakutkan, satu larik yang pilu bukan?!

"Teman-teman mari bersiap, hari ini kegiatan kita penggalangan dana untuk korban kebakaran, kumpul di kelurahan dalam waktu yang telah ditentukan," Notifikasi Whatsapp Group.

Binar yang telah terbangun seketika terkurung, terhempas bak perahu kecil ditengah lautan lepas, serupa batu karang yang diterjang ombak hingga akhirnya menghilang tak berjejak, pagi itu kami bergegas menuju kantor kelurahan setempat untuk bergabung dengan mahasiswa lain dan beberapa pasukan relawan, beberapa orang terlihat telah memegang kotak beberapa lainnya sibuk mencari tempat, digerbang kanan terlihat beberapa perlengkapan; mic toa, aqua gelas, palang markah jalan, dan

beberapa jenis gorengan yang diikuti sertakan bersama kumpulan buah-buahan.

Adegan berpindah ke hiruk pikuk pengendara jalan, beberapa kelompok mahasiswa kkn beserta pasukan relawan yang dibawah langsung oleh bapak babinsa dan bapak pimpinan kelurahan mulai menjulurkan tangan yang berisi kotak dengan selipan tulisan, “GALANG DANA KORBAN KEBAKARAN”.

“Nak, ini pegang mic nya, tolong diberikan himbauan kepada pengendara jalan agar dapat memberikan sumbangan, nanti dibantu sama pak babin untuk ngatur barisan, himbauannya bisa dalam bentuk orasi, puisi dan apapun yang berbau narasi,” ucap bapak pimpinan kelurahan.

“Baik siap laksanakan pak,” balasku sambil menyambut mic yang diserahkan.

.....

BIRU MERAH MEMBAWA DUKA

Sebuah narasi dengan logat pembawaan puisi, dari aku Hasbially Al Makhzumain, seorang petapa dari pesisir pinggiran yang hidup serba ketergantungan dari tuhan yang maha memberi naungan.

Pagi itu aku terbangun,
Keluar rumah ingin menyentuh embun,
Kebelakang rumah menyapa kebun,
Mengusik daun-daun yang rimbun.

Sesampainya disana aku baru teringat,

Ternyata hari begitu pekat,
Pekat dengan kabut asap yang menyengat,
Melumpuhkan apa-apa yang didarat.

Aku tak berdaya,
Kutatap pulas alam sekitar dengan mata yang terbuka,
Kulihat kupu-kupu tak lagi ria, lebah meronta-ronta,
Burung dan capung terbang terombang derita.

Aku mengikis sisa-sisa asa ditepi jurang duka, kabut asap telah
membawa luka, sisakan abu dan debu yang hanguskan rumah.

Hai si jago merah,
Mengapa begitu mudah membunuh asa?
Tidakkah kau dengar jeritan rimba?
Tidakkah kau pedulikan rintihan manusia?
Atau tidakkah kau lihat mereka yang menderita?
MEREKA KORBAN YANG TAK BERSALAH!

***Dan bukankah ketakutan akan kemelaratan merupakan
kemelaratan itu sendiri? Ketakutan akan kehausan ketika
sumurmu masih penuh, bukankah itu dahaga yang tak mungkin
terpuaskan?*** – Kahlil Gibran . Dalam buku Sang Nabi.

.....

TENTANG PARAGRAF YANG TAK SELESAI

Peringatan sensitif, mohon untuk lewatkan bab ini, biarlah menjadi rahasia penulis, menjadi bagian tulisan yg abadi namun tak dapat dinikmati. Tulisan dibab ini saya dedikasikan khusus untuk waktu yang telah berlalu, yang akan selalu menjadi bagian panjang dari impian penulis yang sedang berhalu.

Beberapa manusia sangat dalam, jangan disusuri, nanti kau tenggelam, kecuali kamu memiliki jiwa petualang, bukan hanya sekedar penasaran. Maka berkelanalah perlahan-lahan arungi jiwa tersebut bersama pemiliknya.

Dingin malam menerjang dengan teramat kejam, layaknya pisau yang siap menikam atau bahkan serupa batu-batu rajam yang terlempar untuk menghunjam. Perlahan merasuk melalui kerongkongan lalu turun mengitari diantara perselisihan hati dan pikiran, menari-nari bersama bakteri lalu kontrak bersepakat menghancurkan antibody, bersenang-senang diatas penderitaan atas afeksi yang tak dapat dideportasi.

Senyuman wanita itu menjadi awal tragedi untuk sesuatu yang tak dapat diakhiri, untuk cerita singkat namun sangat melekat, tak lagi dapat termakan dinalar bahkan untuk sekelas orang terpintar. Ini cerita tentang Kesatria yang tertulis dikisah yang salah, berujung menjadi dongeng fiktif belaka, atau bahkan novel yang takkan pernah ada.

Abu dan kelabu menjadi satu, kala itu terasa berbeda, persoalan rasa maupun karsa tak lagi tercipta oleh beberapa manusia, salah seorang wanita pernah berpasrah berikrar janji menggantungkan asa, dia berbisik dan berkata, *“Tuan tolong jangan pernah tinggalkan jiwa melangsa yang meminta kasih menggantungkan harap, teduh dalam tangisnya memelas kasih*

memelas rasa". Untuk Yang kuanggap amerta ternyata fana, asa telah sirna, litani tak lagi terucap, dan berakhir dengan nestapa. Ketika hatinya sedikit terluka, lisannya tak terarah, diujung naskah dia pinta untuk berpisah. Jiwa teduh tertunduk pilu, adakah sesuatu yang lebih pedih selain harapan yang dipaksa untuk mati? Kau hidupkan hati yang telah lama mati lalu kau beralibi itu semua hanyalah ilusinasasi?.

Kau izinkan aku beradu dengan sebuah takdir yang kau tau takkan pernah menyatu, kau biarkan jeritan kesengsaraan akibat cabikan pikiran untuk menyatukan lalu kau beranggapan aku tak lebih layak dibanding hewan?! Hampir aku gila menanggung lara dari perasaan yang ditinggalkan akibat kesenangan yang kau janjikan. Kuberikan tas sebagai hadiah kecil dengan harapan besar namun ditelantarkan layaknya sampah, membuat alat pun ikut melafalkan mantra serapah. Aku sama sekali tak berbicara tentang harga atau sesuatu yang lebih fanah, lebih dari itu ada sebuah harap ditepi nestapa agar tak ada lagi diantara kita yang kehilangan arah.

Dia katakan, "Biarlah, perasaan itu akan usang dan hilang," Jauh dari jangkauan manusia, dalam tiap sujud aku bermuhasabah melantunkan mantra serapah dengan awalan Bismillah, semoga hilang rasa yang menyebabkan lara hingga menjalar melalui darah, takkan pernah lagi berpulang untuk mengulang.

Noted; Masih banyak kisah yang tak tersampaikan, namun biarlah menjadi diksi kisi karya penulis berikutnya.

.....

EPILOG

Puan hati itu seputih awan, maka jangan kau bendungkan dengan tetesan dari kubangan kotoran. Hati itu seindah bulan, maka hiasilah ia dengan senyuman, semoga tetaplah demikian, hingga akhirnya datanglah takdir maut yang memisahkan.

Dari saya pribadi dengan ego yang tak terkendali, dari saya pribadi jauh didalam lubuk hati, dari saya pribadi sesosok jiwa dan raga yang kelak akan mati.

Dalam kerendahan hati ada ketinggian budi. Dalam kemiskinan harta, ada kekayaan jiwa.

Akhir kata, Mohon maaf bila saya banyak salah, semoga kita berjumpa kembali sebagai saudara yang tak lekang dimakan masa.

.....

PRAKATA

Kita pergi untuk pulang dan pulang untuk pergi lagi, mencari dan menemukan yang mesti dicari, mencari dan menemukan sesuatu yang tak pasti. Akan tiba saatnya dimana kita akan dilamar oleh malaikat maut, dinikahi oleh kematian dan diceraikan oleh dunia yang selalu kita kejar.

Yang paling menyedihkan adalah bukan mereka orang-orang yang tak dapat menggapai mimpi-mimpinya, tapi mereka yang tak tau caranya untuk bermimpi.

Setiap orang adalah guru, dan setiap orang adalah murid.

Ada pertemuan yang digagalkan oleh takdir, ada yang menetap lalu terusir, ada yang kembali sebagai akhir, rotasi hidup selalu punya kesannya masing-masing. Namun jika hidup serupa putaran arloji, maka kesan seperti apa yang kan kau pilih?



EPILOG

Kegiatan KKN ini tidak hanya sekedar tugas kuliah saja tetapi sebuah pembelajaran bagaimana cara menyesuaikan diri dengan hal-hal yang baru. Kegiatan ini banyak sekali memberikan pengalaman untuk kami, bagaikan pengalaman yang sulit dilupakan. Kegiatan KKN yang kami lakukan selama 45 hari tidak terasa begitu cepat waktu berlalu. Dengan banyaknya hambatan yang kami lalui dalam kegiatan maupun keseharian.

Seandainya tidak mencoba sama sekali, membuat kita langsung sampai pada kegagalan itu sendiri. Tiap orang memang punya hambatannya sendiri, alasannya sendiri, tapi setidaknya, jika resah semakin besar karena tidak bergerak, mungkin sudah tandanya mencoba jadi hal yang dibutuhkan jiwa. Sesuatu tidak akan mendorong sebesar itu jika tidak sedibutuhkan itu.

Terkadang tantangan dalam hidup kita bisa dibilang “biasa” bila dibandingkan tantangan yang dialami oleh orang lain, teruslah berusaha lebih keras menghadapi masalah yang kita alami. Semua usaha yang kamu lakukan tidak akan sia-sia asalkan kamu tidak menyerah dan mampu menghadapinya sampai akhir. Sekecil apapun perubahan yang kamu lakukan asalkan ke arah yang lebih baik akan membantu hidupmu menjadi lebih baik.

Biarkan cerita ini menjadi cerita yang paling melegenda dalam setiap raga yang memiliki cerita singkat ini, namun penuh makna. Biarkan cerita ini selalu diabadikan dalam proses perjalanan hidup, layaknya hembusan nafas yang selalu mengiri perjalanan hidup yang entah sampai kapan akan berakhir. Yang akan terus diingat sampai nanti, bahkan cerita dan pengalaman ini akan ku ceritakan ke generasi Ku selanjutnya.

Hii orang hebat, terimakasih atas 45 harinya, kalian sangat luar biasa menyelesaikan tugas ini sebaik mungkin dan penuh rasa tanggung jawab. Dan, pada akhirnya kita akan menjalani kehidupan masing-masing yang telah terlepas dari ikatan untuk saling bekerja sama seperti 45 hari yang telah dilewati, untuk kembali melanjutkan perjalan di bab selanjutnya menggapai mimpi yang belum sempat terwujud dan terlaksana.

Aku, kamu, dan kita semua suatu hal yang tak mungkin bisa lupa dan hilang begitu saja. Terimakasih atas kerja sama dan hangatnya rasa kekeluargaan.

Selamat menikmati hari-hari penuh rindu, yang tak tau kapan titik temu untuk bertemu lagi. Dan nantinya, kita akan bertemu lagi, di versi yang jauh lebih baik.

Izinkan kami pamit dengan senyuman dan kenangan manis yang akan dikenang selalu.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Tentang Penulis



Ismail. Lahir pada tanggal 16 Juli 2001 di Balikpapan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Ketua Kelompok. Mempunyai hobi bermain futsal. Pesan: *“Tahharok Fa inna Fil harakati barakah” Bergeraklah, karena di dalam pergerakan itu ada berkahnya.*



Dewi Khonikmah. Lahir pada tanggal 30 Maret 2001 di Balikpapan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai hobi traveling. Pesan: *Sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat memberi manfaat bagi orang lain #kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas.*



Annisa Rahmawati. Lahir pada tanggal 30 Maret 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai hobi menyanyi dan membaca. Pesan: *Buang jauh-jauh*

kata menyerah sebelum kita sampai keabadian surga. Terimakasih untuk raga yang kuat dan bertahan sejauh ini, tetaplah seperti itu sebentar lagi satu-persatu kita akan menunggu giliran untuk pulang, jadi tetaplah kuat.



Suhartini. Lahir pada tanggal 13 September 2001 di Berau. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi memasak dan menonton. Pesan: *Tetaplah menjadi diri sendiri, tak harus meniru gaya orang lain karna menjadi diri sendiri jauh lebih*

baik tanpa harus bermuka dua.



Nabila Ellysa. Lahir pada tanggal 4 April 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Hubungan Masyarakat (HUMAS). Mempunyai hobi mendengarkan musik. Pesan: *Mari bertepuk tangan untuk kita*

semua yang keras kepala berjuang. Yang masih mau bangkit setelah jatuh. Yang bersusah payah sembuh atau sekedar baik-baik saja. Yang masih saja mau percaya pada diri sendiri, meski kadang kesalahan terulang dalam bentuk yang berbeda. Peluk dirimu dan berterima kasihlah. Bertepuk tangan, mari rayakan keinginan untuk tetap hidup. Karena keinginan itu, memerlukan perjuangan yang lama, yaitu seumur hidup. Terimakasih sudah berjuang sebaik ini, sudah bertahan sehebat ini. Terimakasih berkenan mendengarkan dan selalu bersama jiwa penuh sunyi.



Mellynia Andini Januarischa. Lahir pada tanggal 16 Januari 2000 di Tanah Grogot. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Hubungan Masyarakat (HUMAS). Mempunyai hobi suka membuat emosi dengan bang Dion.

Pesan: *Sebuah epilog tanpa prolog, kisah yang tak pernah dimulai namun sudah berakhir tanpa kata selesai.*



Ferdiansyah Akbar. Lahir pada tanggal 25 Februari 1999 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Hubungan Masyarakat (HUMAS). Mempunyai hobi bermain bulutangkis. Pesan: *Jangan pernah menyesali sehari dalam hidupmu, hari-hari baik akan memberikan kebahagiaan dan hari-hari buruk akan memberikan pelajaran.*



Nabilah Qotrun Nada. Lahir pada tanggal 16 Januari 2002 di Sepaku. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Unit Publikasi dan Dokumentasi (PUBDOK). Mempunyai hobi menyanyi, makan, dan membaca novel. Pesan: *Syukuri dan hargai hal-hal yang kamu miliki.*



Muhammad Toyib Hasbiallah. Lahir pada tanggal 30 Juni 2001 di Bontang. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Unit Publikasi dan Dokumentasi (PUBDOK). Mempunyai hobi touring and travelling, art and poetry. Pesan: *Pelajarilah agar jika ada rasa manis di lidah tak langsung bilang kalau*

itu gula.